RENDERING KAWASAN



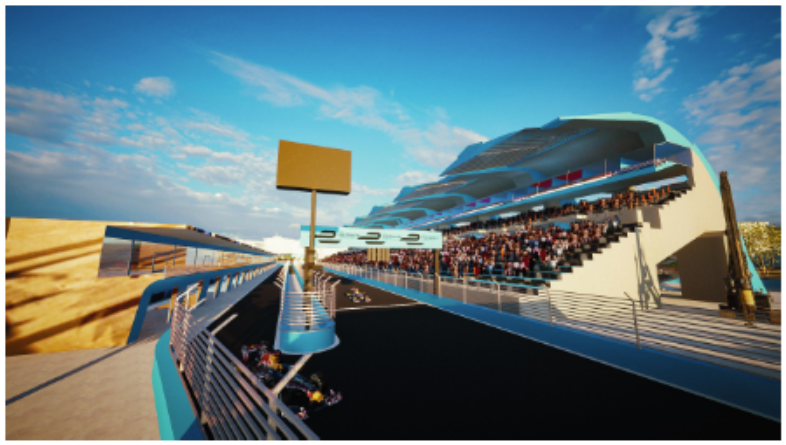
ATTACK MODE CORNER



BIGO LIVE CORNER



KAWASAN SIRKUIT JAPRIX E GOKART



KAWASAN SIRKUIT MAIN STRAIGHT

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

STUDIO AKHIR DESAIN ARSITEKTUR

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA 2023/2024

NAMA PROJEK

ANCOL BEACH CITY SEASIDE

PERANCANGAN FASILITAS KAWASAN SIRKUIT JAKARTA E-PRIX DAN BANGUNAN ANCOL BEACH CITY SEBAGAI BANGUNAN MIX USE DENGAN PENDEKATAN ADAPTIVE REUSE DI ANCOL, JAKARTA UTARA

IDENTITAS	A ALFIN NAHAN 19512032
DOSEN PEMBIMBING	IR. MUHAMMAD IFTIRONI, MLA
DOSEN PENGUJI	DR. IR. REVIANTO BUDI SANTOSA, M. ARCH. DR.-ING. IR. ILVA FADJAR MAHARIKA MA., IAI.
JUDUL GAMBAR	RENDERING KAWASAN

REV	CATATAN

SKALA	NOMOR GAMBAR	NO GAMBAR	TANGGAL	REV
-	RK	12	-	

CATATAN

RENDERING EKSTERIOR



BANGUNAN BAGIAN UTARA



BANGUNAN BAGIAN SELATAN



BANGUNAN BAGIAN TIMUR



BANGUNAN BIRDS EYE

STUDIO AKHIR
DESAIN
ARSITEKTUR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL
DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA
2023/2024

NAMA PROJVEK

ANCOL BEACH CITY
SEASIDE

PERANCANGAN FASILITAS KAWASAN SIRKUIT JAKARTA E-PRIX DAN BANGUNAN
ANCOL BEACH CITY SEBAGAI BANGUNAN MIX USE DENGAN PENDEKATAN
ADAPTIVE REUSE DI ANCOL, JAKARTA UTARA

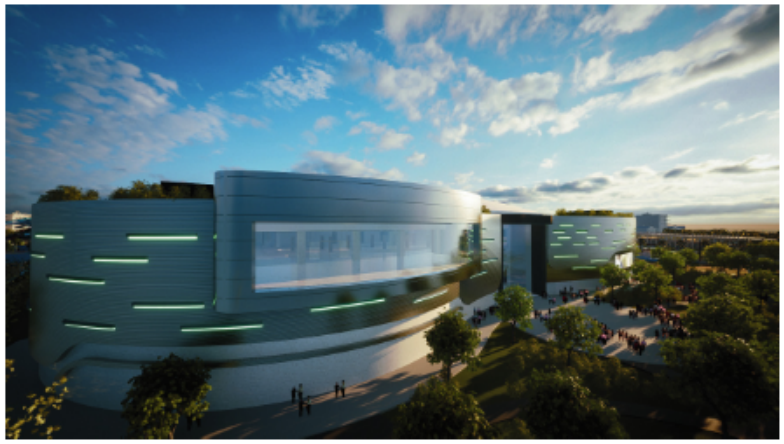
IDENTITAS	A ALFIN NAHAN 19512032
DOSEN PEMBIMBING	IR. MUHAMMAD IFTIRONI, MLA
DOSEN PENGUJI	DR. IR. REVIANTO BUDI SANTOSA, M. ARCH. DR.-ING. IR. ILVA FADJAR MAHARIKA MA., IAI.
JUDUL GAMBAR	RENDERING EKSTERIOR

REV	CATATAN

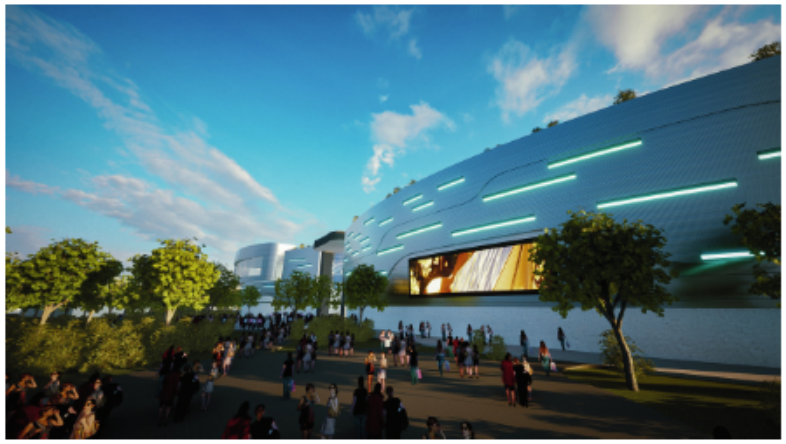
SKALA	NOMOR GAMBAR	NO GAMBAR	TANGGAL	REV
-	11	10	-	

CATATAN

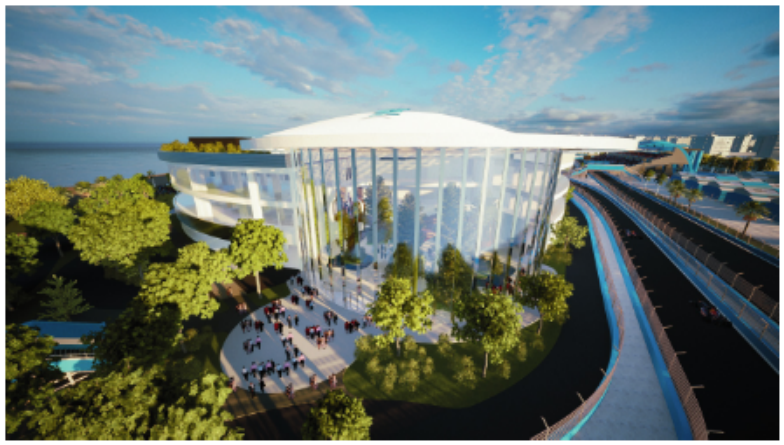
RENDERING EKSTERIOR



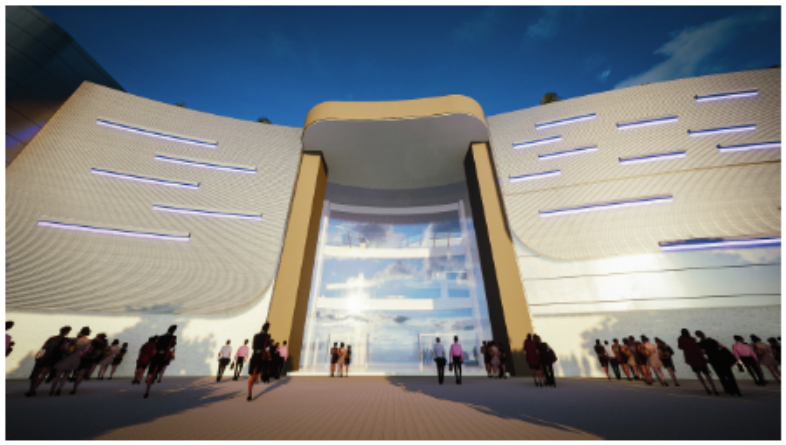
BEDIVERE LOOKOUT



VIDEOTRON



HEAVEN'S FEEL GARDEN



MAIN ENTRY

STUDIO AKHIR
DESAIN
ARSITEKTUR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL
DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA
2023/2024

NAMA PROYEK

ANCOL BEACH CITY
SEASIDE

PERANCANGAN FASILITAS KAWASAN SIRKUIT JAKARTA E-PRIX DAN BANGUNAN
ANCOL BEACH CITY SEBAGAI BANGUNAN MIX USE DENGAN PENDEKATAN
ADAPTIVE REUSE DI ANCOL, JAKARTA UTARA

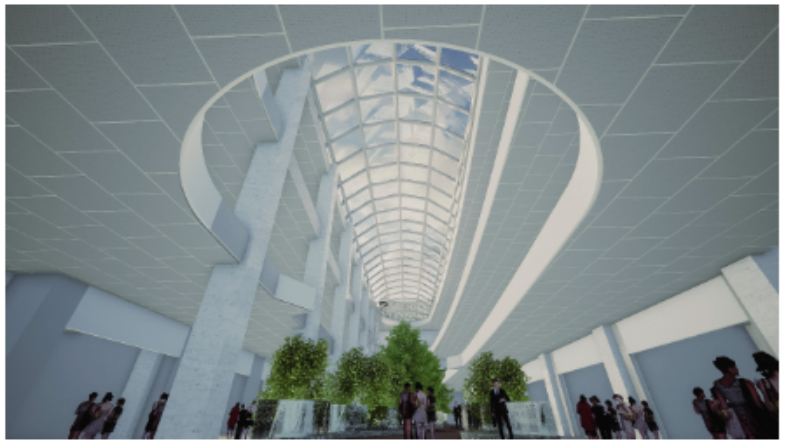
IDENTITAS	A ALFIN NAHAN 19512032
DOSEN PEMBIMBING	IR. MUHAMMAD IFTIRONI, MLA
DOSEN PENGUJI	DR. IR. REVIANTO BUDI SANTOSA, M. ARCH. DR.-ING. IR. ILVA FADJAR MAHARIKA MA., IAI.
JUDUL GAMBAR	RENDERING EKSTERIOR

REV	CATATAN

SKALA	NOMOR GAMBAR	NO GAMBAR	TANGGAL	REV
-	03	VII	-	

CATATAN

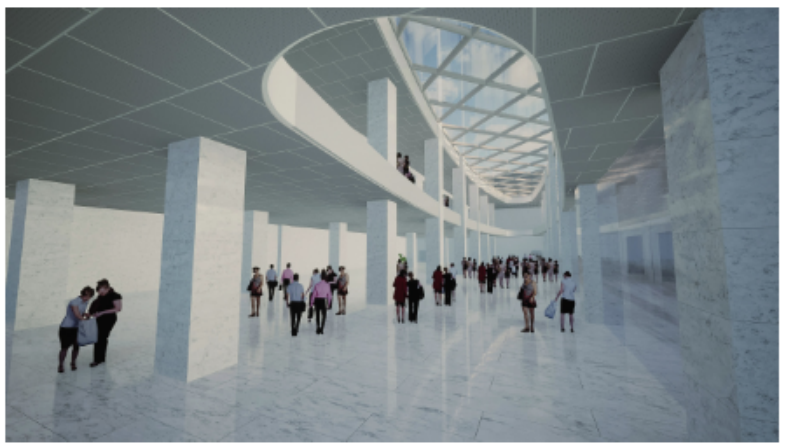
RENDERING INTERIOR



INTERIOR SECUNDA AREA



INTERIOR VENUE AREA



INTERIOR STARNA AREA



INTERIOR MASSER AREA

STUDIO AKHIR
DESAIN
ARSITEKTUR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL
DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA
2023/2024

NAMA PROJEK

ANCOL BEACH CITY
SEASIDE

PERANCANGAN FASILITAS KAWASAN SIRKUIT JAKARTA E-PRIX DAN BANGUNAN
ANCOL BEACH CITY SEBAGAI BANGUNAN MIX USE DENGAN PENDEKATAN
ADAPTIVE REUSE DI ANCOL, JAKARTA UTARA

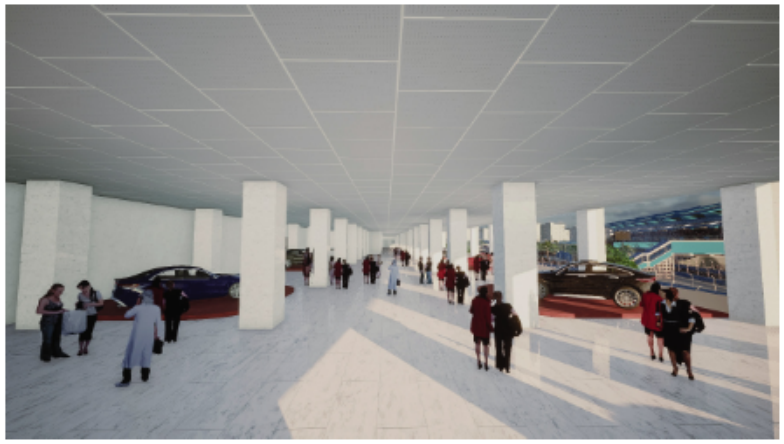
IDENTITAS	A ALFIN NAHAN 19512032
DOSEN PEMBIMBING	IR. MUHAMMAD IFTIRONI, MLA
DOSEN PENGUJI	DR. IR. REVIANTO BUDI SANTOSA, M. ARCH. DR.-ING. IR. ILVA FADJAR MAHARIKA MA., IAI.
JUDUL GAMBAR	RENDERING INTERIOR

REV	CATATAN

SKALA	NOMOR GAMBAR	NO GAMBAR	TANGGAL	REV
-			-	

CATATAN

RENDERING INTERIOR



INTERIOR COMMUNITY AREA



INTERIOR COMMUNITY AREA



INTERIOR HEAVEN'S FEEL

GARDEN



INTERIOR HEAVEN'S FEEL

GARDEN

STUDIO AKHIR
DESAIN
ARSITEKTUR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL
DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA
2023/2024

NAMA PROJEK

ANCOL BEACH CITY
SEASIDE

PERANCANGAN FASILITAS KAWASAN SIRKUIT JAKARTA E-PRIX DAN BANGUNAN
ANCOL BEACH CITY SEBAGAI BANGUNAN MIX USE DENGAN PENDEKATAN
ADAPTIVE REUSE DI ANCOL, JAKARTA UTARA

IDENTITAS	A ALFIN NAHAN 19512032
DOSEN PEMBIMBING	IR. MUHAMMAD IFTIRONI, MLA
DOSEN PENGUJI	DR. IR. REVIANTO BUDI SANTOSA, M. ARCH. DR.-ING. IR. ILVA FADJAR MAHARIKA MA., IAI.
JUDUL GAMBAR	RENDERING INTERIOR

REV	CATATAN

SKALA	NOMOR GAMBAR	NO GAMBAR	TANGGAL	REV
-			-	

CATATAN


ABB
Julius Bär
Allianz
BOSS
GUCCI
WICHELIN

BAGIAN EVALUASI RANCANGAN

1 REVIEW PENGUJI : PROF. ILYA FADJAR MAHARIKA, DR.-ING., AR., IR., MA., IAI.

Pertanyaan / Komentar : Aspek sustainability yang belum cukup dipertimbangkan dengan baik. Lantai atap yang sangat luas misalnya tidak dimanfaatkan untuk panel surya, ruang luar tidak dimanfaatkan untuk ruang hijau, pengelolaan limbah yang berasumsi diolah di tempat lain.

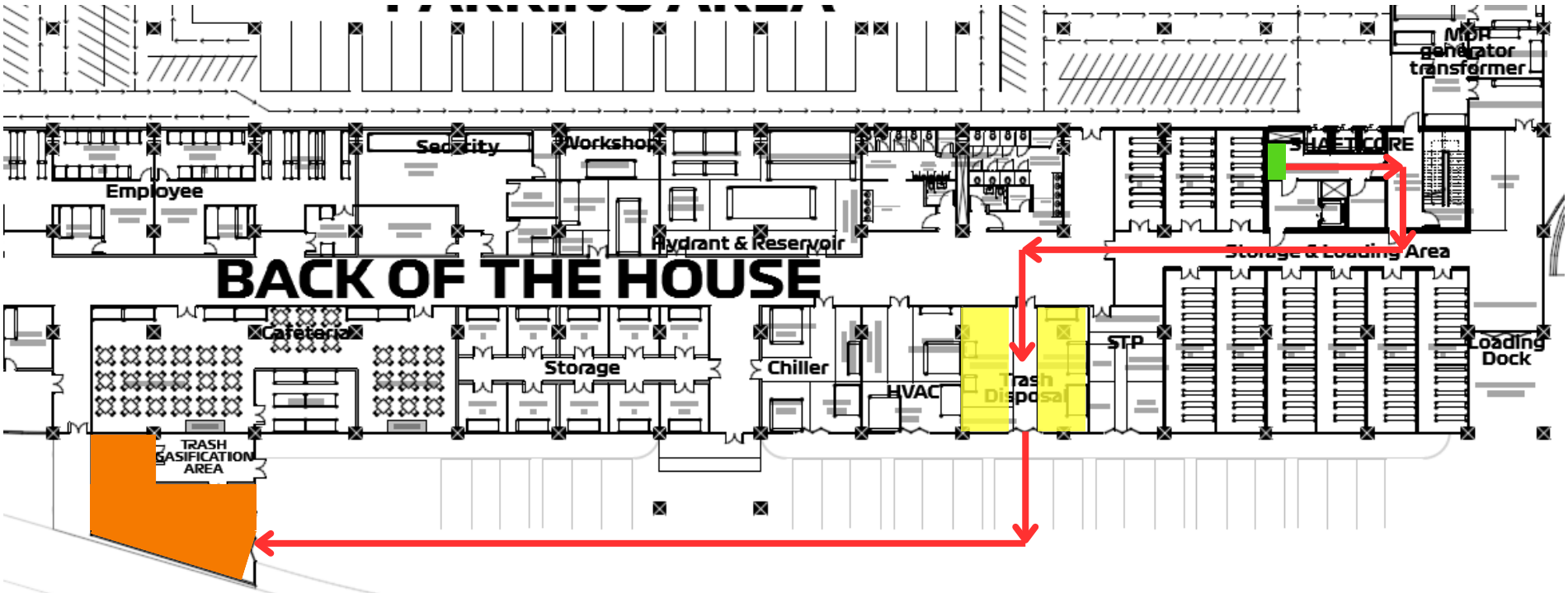


Keterangan

- jalur sampah
- shaft sampah
- area pengumpul sampah
- area gasifikasi sampah

Gambar 5.1 sistem pengolahan limbah
sumber : Penulis

ASPEK SUSTAINABILITY : SISTEM GASIFIKASI SAMPAH



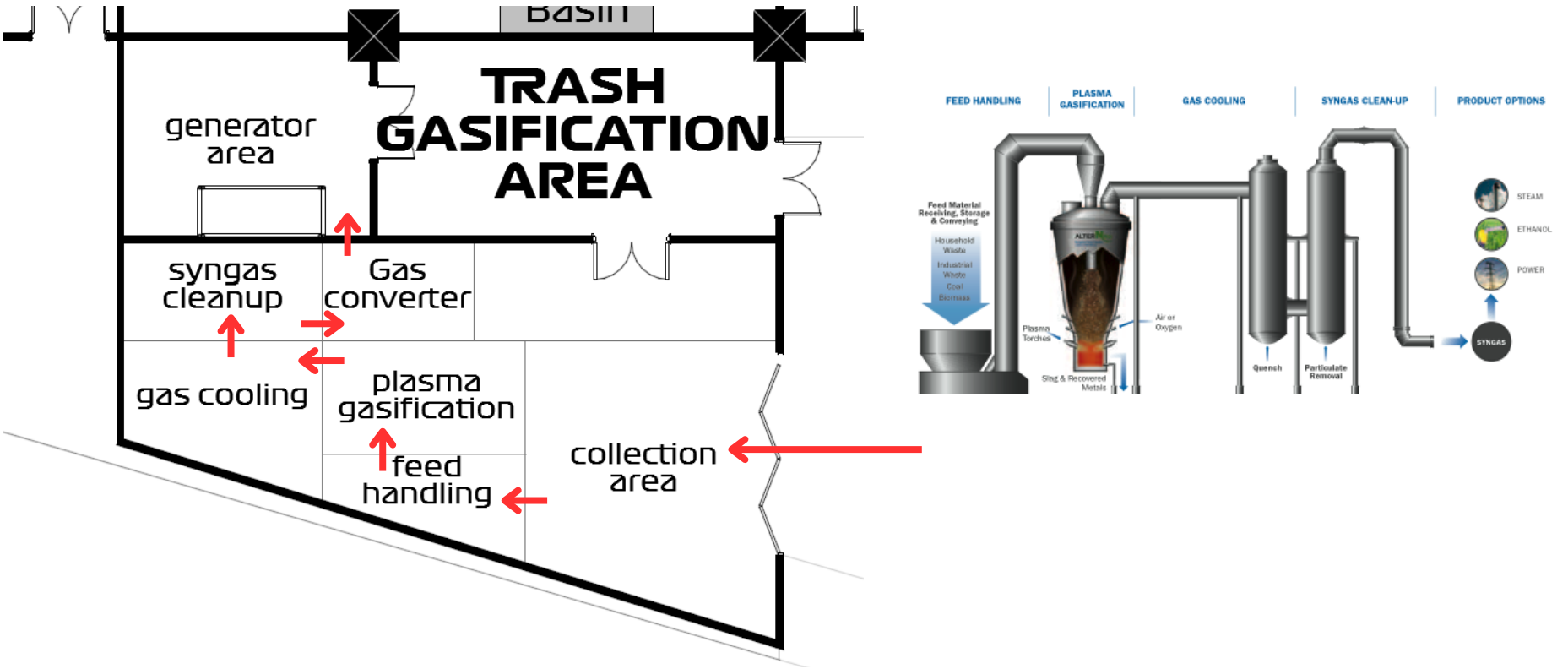
Keterangan :

- jalur sampah
- shaft sampah
- area pengumpul sampah
- area gasifikasi sampah

Gambar 5.2 sistem pengolahan sampah
sumber : Penulis

Sistem untuk pengolahan sampah adalah dengan gasifikasi sampah dengan syngas, gasifikasi sampah adalah proses konversi termokimia yang mengubah sampah padat menjadi gas bahan bakar (biasanya disebut sebagai gasifikasi). Proses ini dilakukan pada suhu tinggi di bawah kondisi oksigen terbatas atau tanpa oksigen sama sekali. Tujuan utama dari gasifikasi sampah adalah untuk menghasilkan gas yang dapat digunakan sebagai bahan bakar atau bahan kimia, dan pada saat yang sama mengurangi volume sampah padat. Sistematika pengolahan adalah sebagai berikut.

1. sampah di bawa dan dikumpulkan menuju shaft yang terletak pada core bangunan
2. sampah yang terkumpul di shaft bangunan di bawa menuju ruang sampah atau trash disposal area
3. dilakukan pemilahan sampah baik organik dan anorganik untuk disiapkan dibawa oleh petugas sampah dan untuk proses gasifikasi
4. sampah yang terpilih (anorganik) dibawa menuju ruang gasifikasi yang terletak diluar namun tetap berada diarea tapak
5. sampah diolah di ruang gasifikasi untuk diambil gasnya
6. gas dikonversi menjadi sumber listrik di ruang generator



Keterangan :

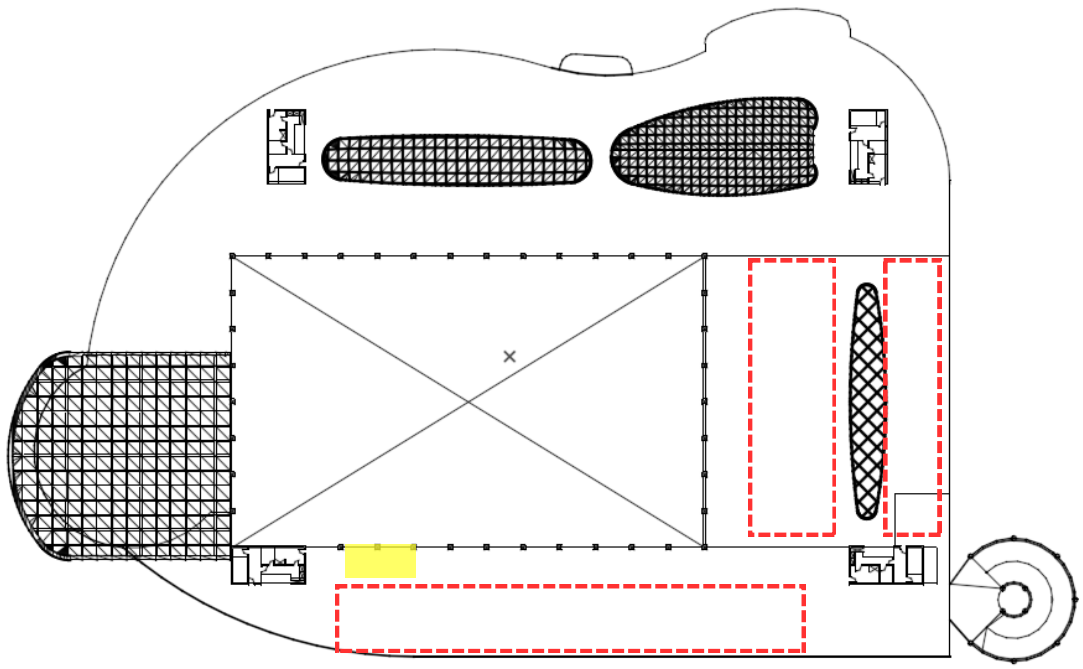
jalur sistem gasifikasi

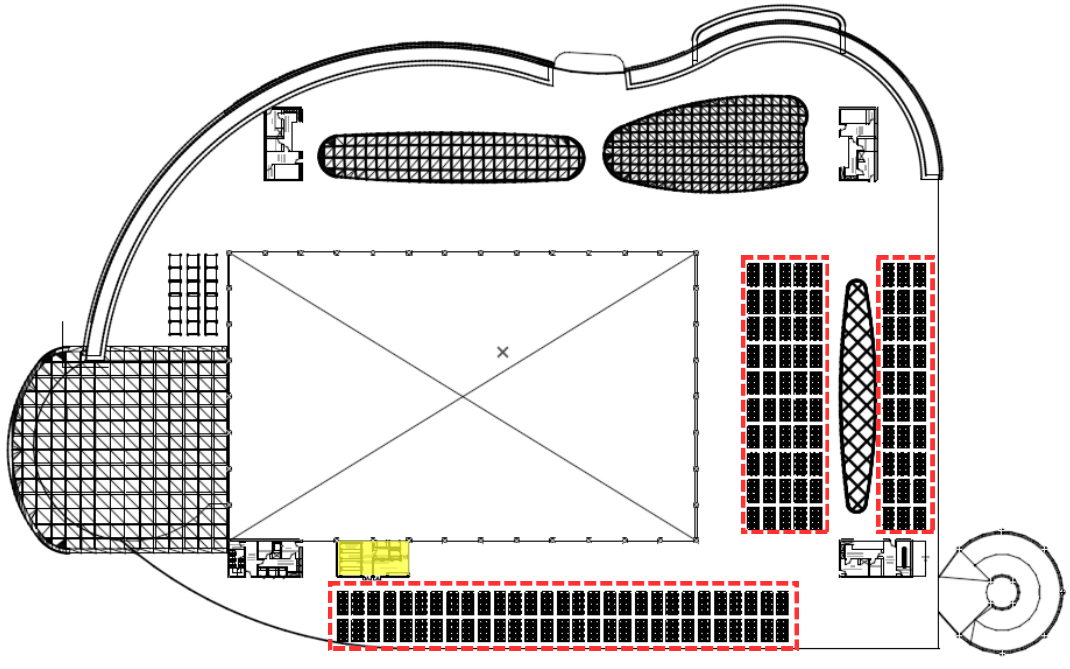
Gambar 5.3 sistem gasifikasi sampah
sumber : Penulis, cpr

Proses Gasifikasi Sampah:

1. Persiapan Sampah
   - sampah disiapkan untuk proses gasifikasi
2. Proses Gasifikasi:
   - Masukkan sampah ke dalam reaktor gasifikasi.
   - Panaskan pada suhu tinggi dengan oksigen.
3. Proses cooling:
   - sampah yang telah diproses di dinginkan sebelum proses pambersihan
4. Pembersihan Gas:
   - Hilangkan partikel dan zat beracun dari gas yang dihasilkan.
5. Konversi Energi dan Pemanfaatan Gas :
   - Konversi gas hasil gasifikasi untuk pembangkit listrik dalam bangunan
   - simpan dan salurkan listrik dari area generator untuk menuju area MDP

Pertanyaan / Komentar : Aspek sustainability yang belum cukup dipertimbangkan dengan baik. Lantai atap yang sangat luas misalnya tidak dimanfaatkan untuk panel surya, ruang luar tidak dimanfaatkan untuk ruang hijau, pengelolaan limbah yang berasumsi diolah di tempat lain.





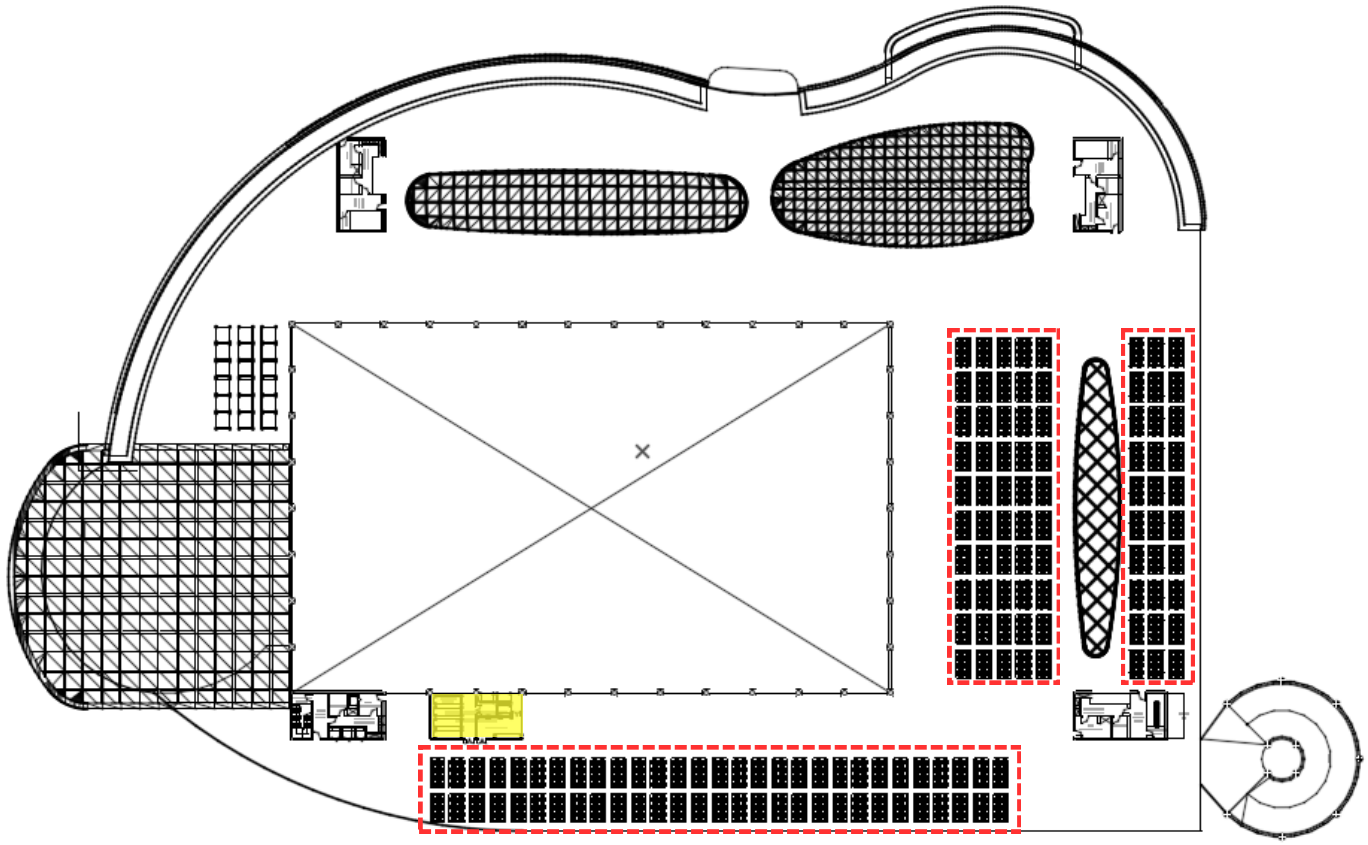
Keterangan :

Solar Photovoltaic Panel

Solar Panel Control room

Gambar 5.4 denah peletakan solar panel
sumber : Penulis

ASPEK SUSTAINABILITY : SOLAR ENERGY



Keterangan :

Solar Photovoltaic Panel

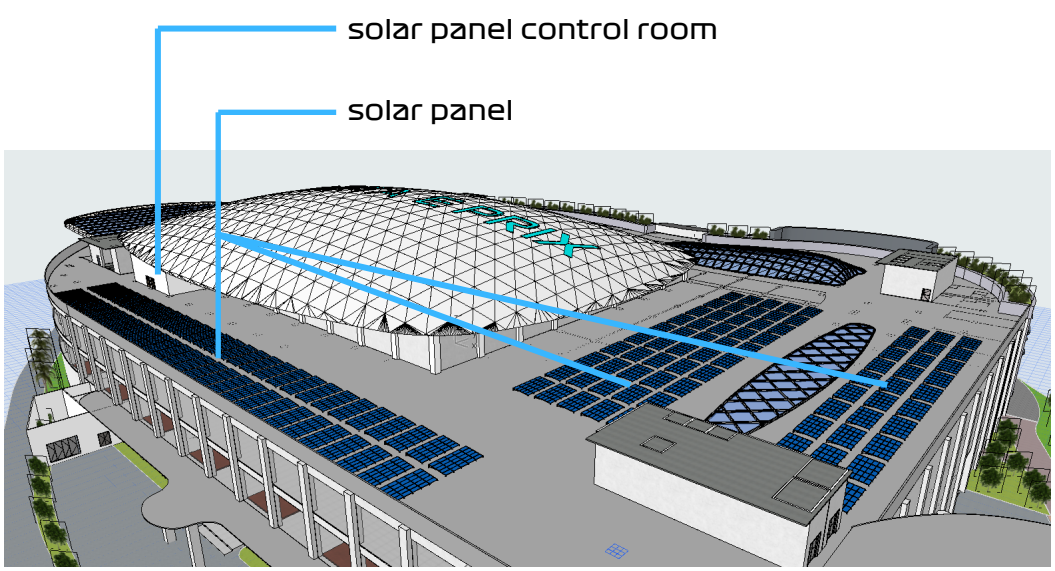
Solar Panel Control room

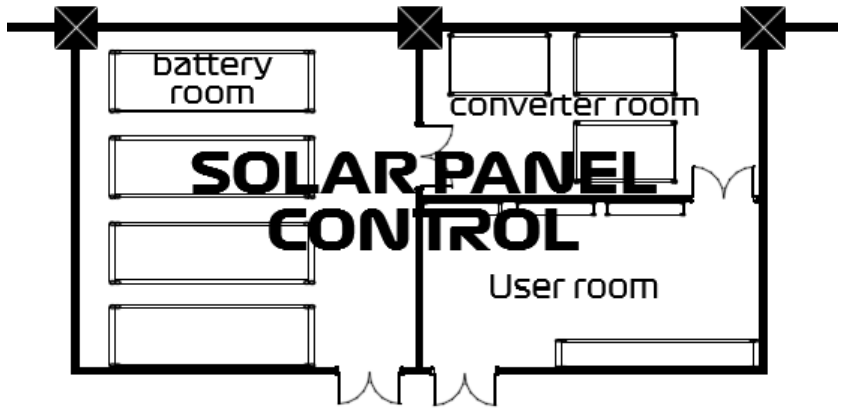
Gambar 5.5 denah peletakan solar panel
sumber : Penulis

Untuk memaksimalkan penangkapan energi matahari, pemasangan panel surya diletakkanpada dag di lantai 3. Dalam konteks pemasangan panel surya untuk energi surya di atap bangunan, pilihan untuk memasang panel di bagian selatan dan timur menjadi strategis. Hal ini diakibatkan oleh keberadaan void yang signifikan di bagian utara dan penggunaan bagian barat untuk heaven's feel garden, sehingga tidak tersedia area datar yang cukup untuk pemasangan panel surya.

Selain itu, penempatkan ruang kontrol panel surya di bagian selatan dekat core bangunan, posisi ini dapat memberikan akses yang mudah untuk pemantauan dan pemeliharaan sistem.

Dengan memaksimalkan penangkapan sinar matahari di bagian selatan dan timur, serta menempatkan ruang kontrol panel surya secara strategis, diharapkan sistem energi surya dapat beroperasi secara optimal, memberikan kontribusi positif terhadap penghasilan energi listrik dari sumber matahari yang terbarukan bagi bangunan.





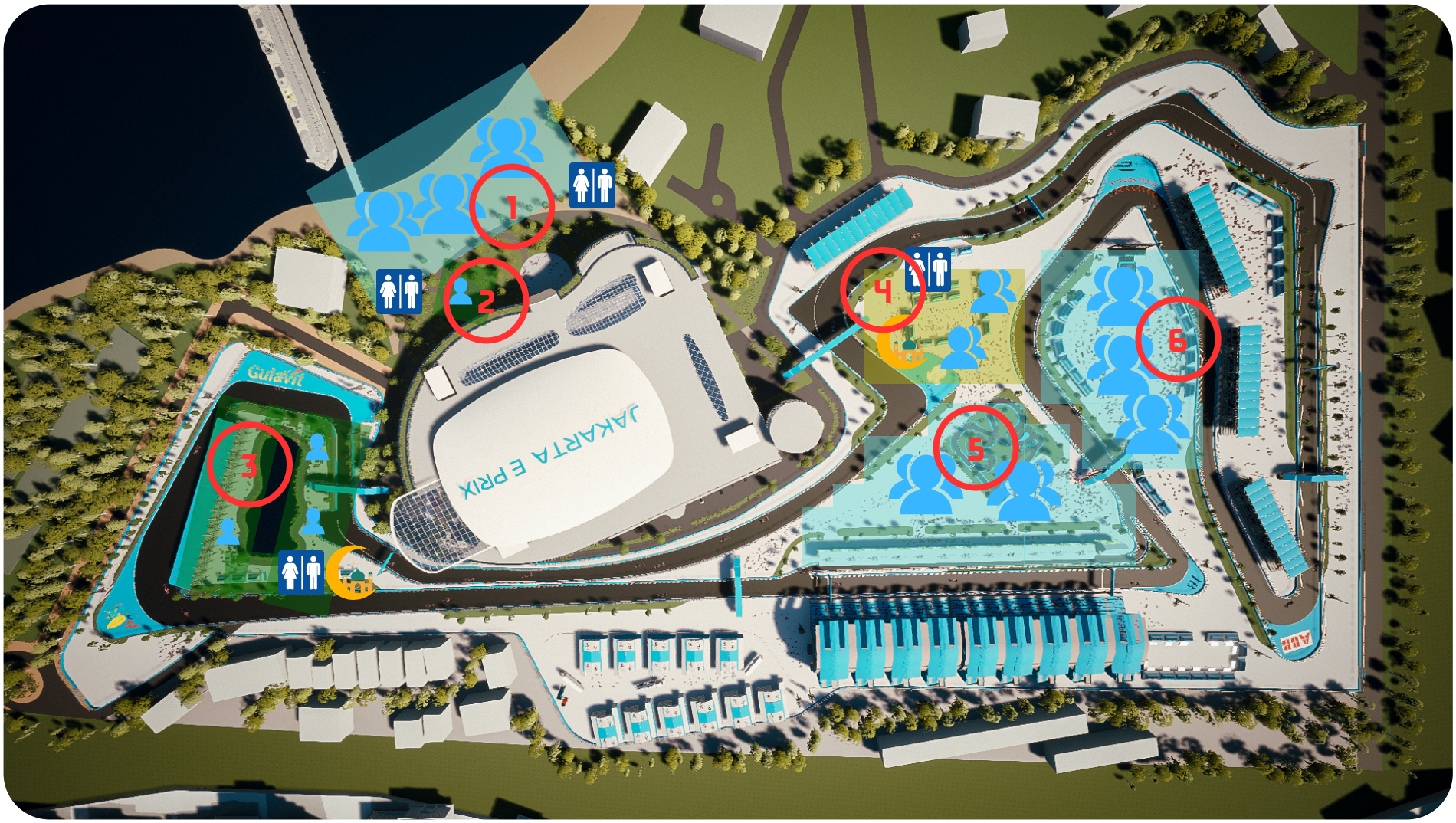
Gambar 5.6 sistem kontrol solar panel
sumber : Penulis, Rimstar

Sistem energi menggunakan panel surya bekerja berdasarkan prinsip konversi energi matahari menjadi energi listrik melalui efek fotovoltaik. Berikut adalah langkah-langkah cara kerja sistem energi panel surya:

1. Penangkapan Cahaya Matahari:
   - Panel surya terdiri dari sel surya yang terbuat dari bahan semikonduktor, seperti silikon.
2. Pemisahan Elektron dan Lubang (Hole):
   - Energi dari cahaya matahari menyebabkan elektron dalam bahan semikonduktor untuk melepaskan diri dari atom dan membentuk arus elektron.
3. Arus Listrik DC Terbentuk:
   - Pemisahan elektron dan lubang menciptakan arus listrik searah (DC) dalam sel surya.
4. Inverter Mengubah DC ke AC:
   - Arus listrik DC yang dihasilkan oleh panel surya kemudian melewati inverter.
5. Distribusi dan Pemanfaatan Listrik:
   - Listrik yang dihasilkan oleh inverter digunakan untuk memenuhi kebutuhan listrik di rumah atau bisnis. Jika listrik yang dihasilkan lebih dari yang dibutuhkan, sisa energi dapat dialirkan ke jaringan listrik umum (grid).
6. Penyimpanan energi pada Baterai:
   - sistem dilengkapi dengan baterai, listrik yang dihasilkan oleh panel surya dapat disimpan di baterai

2 REVIEW PENGUJI : PROF. ILYA FADJAR MAHARIKA, DR.-ING., AR., IR., MA., IAI.

Pertanyaan / Komentar : Manajemen akses yang belum memungkinkan small activities oleh komunitas dilakukan, terutama di waktu bukan event dalam rangka untuk memastikan user dapat memanfaatkan ruang luar dan fasilitas dalam bangunan. Hal ini untuk memastikan adaptabilitas dan affordance fasilitas ini tinggi untuk multifungsionalitasnya

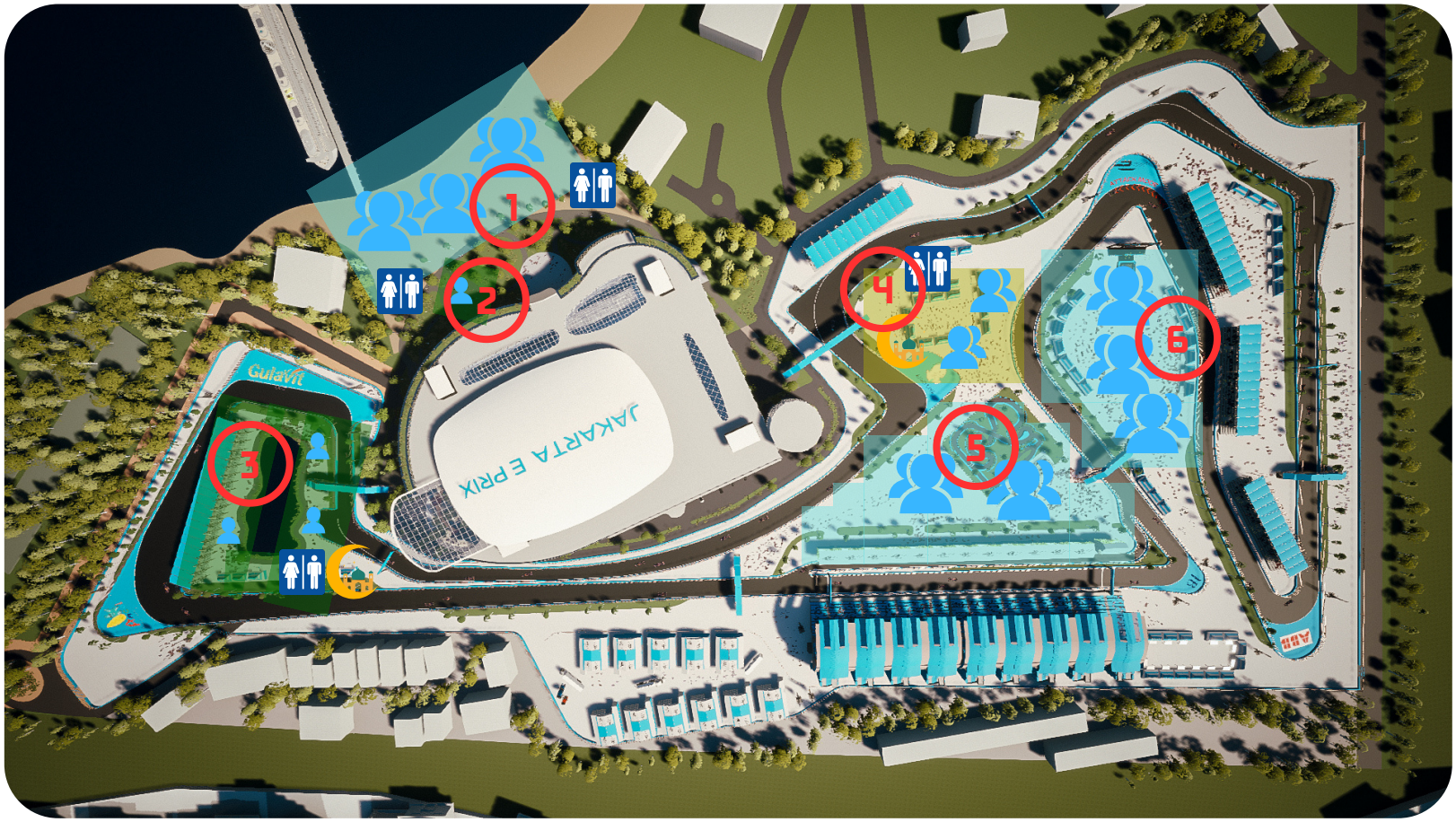


Keterangan :

- toilet
- musholla
- small community
- medium community
- big community

Gambar 5.7 fasilitas penyewaan kawasan
sumber : Penulis

ASPEK MANAGEMENT: COMMUNITY AFFORDANCE



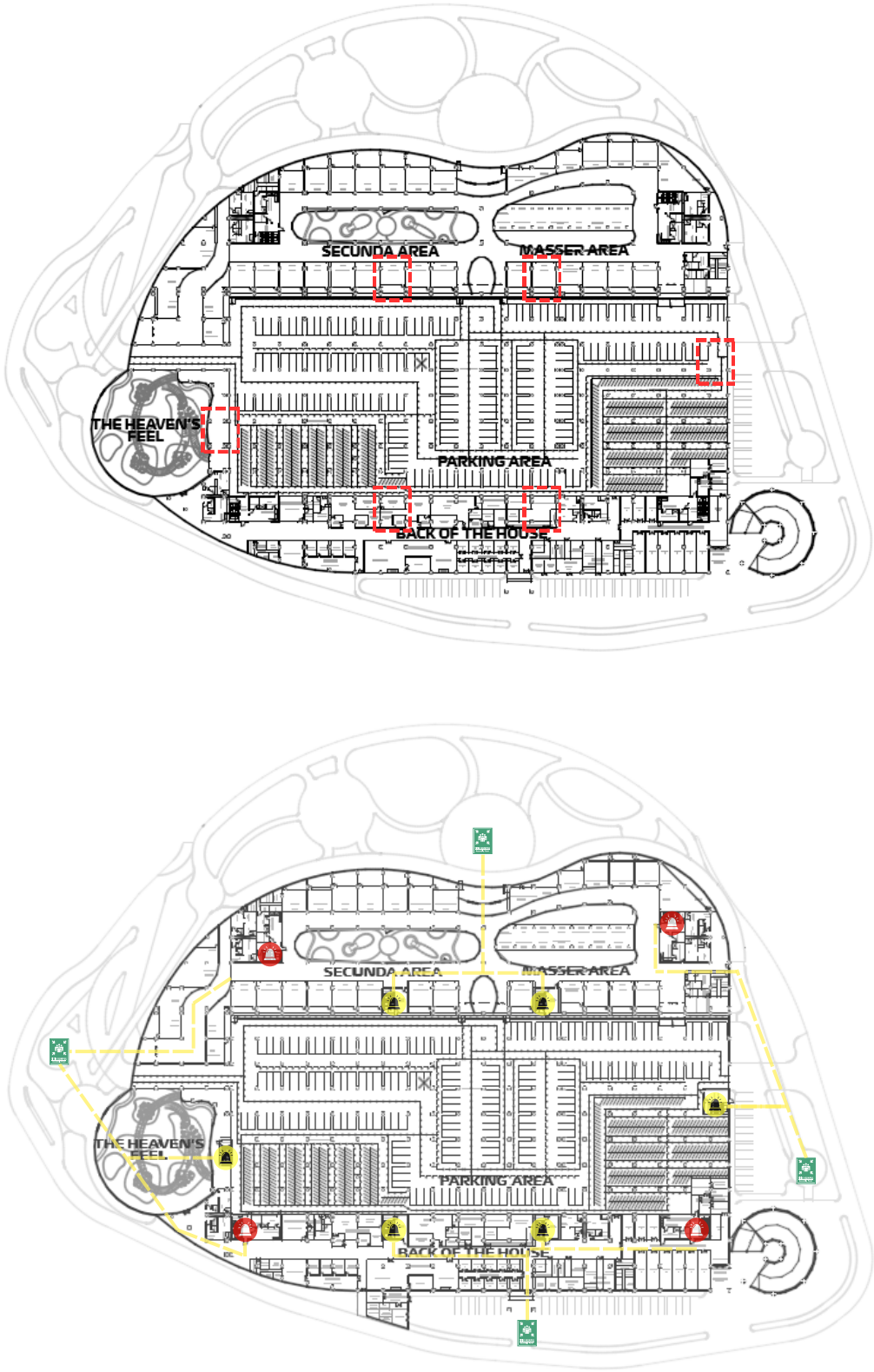
Keterangan :

- toilet
- musholla
- small community
- medium community
- big community

Gambar 5.8 fasilitas penyewaan kawasan
sumber : Penulis

NO	LOKASI	KELAS	KAPASITAS	FITUR DAN FASILITAS
1	BEDIVERE BEACH	BIG COMMUNITY	MAX 5.000 PERSON	SAND TERRAIN, BEACH VIEW RESTROOM, PIER
2	BEDIVERE GARDEN	SMALL COMMUNITY	MAX 50 PERSON	OUTDOOR FOREST SCENERY, VIDEOTRON, ENTRY MALL,
3	LAKE OF AVALON	SMALL COMMUNITY	MAX 200 PERSON	A BIG LAKE, WALKPATH, BEST CIRCUIT AND MALL VIEW, RESTROOM, PRAY ROOM
4	ALLIANZ E VILLAGE	MEDIUM COMMUNITY	MAX 1.000 PERSON	VILLAGE LIKE AREA, SEMI PERMANENT TENTS, RESTROOM, PRAY ROOM
5	JAPRIX MINI COURSE	BIG COMMUNITY	MAX 3.000 PERSON	E GOKART COURSE, PIT AREA, GRANDSTAND VIEW
6	PODIUM AREA	BIG COMMUNITY	MAX 5.000 PERSON	BIG OPEN SPACE, SEMI PERMANENT PODIUM, GOOD VIEWING ANGLE

Pertanyaan / Komentar : Aspek emergency dan egress beberapa titik masih bermasalah terutama karena hanya menggunakan 4 tangga darurat yang relatif kecil untuk mengakomodasi kerumunan yang sangat mungkin terjadi di lantai 2 dan 3. Ramp dll sulit dimanfaatkan untuk hal itu karena posisi dan akses tidak diciptakan

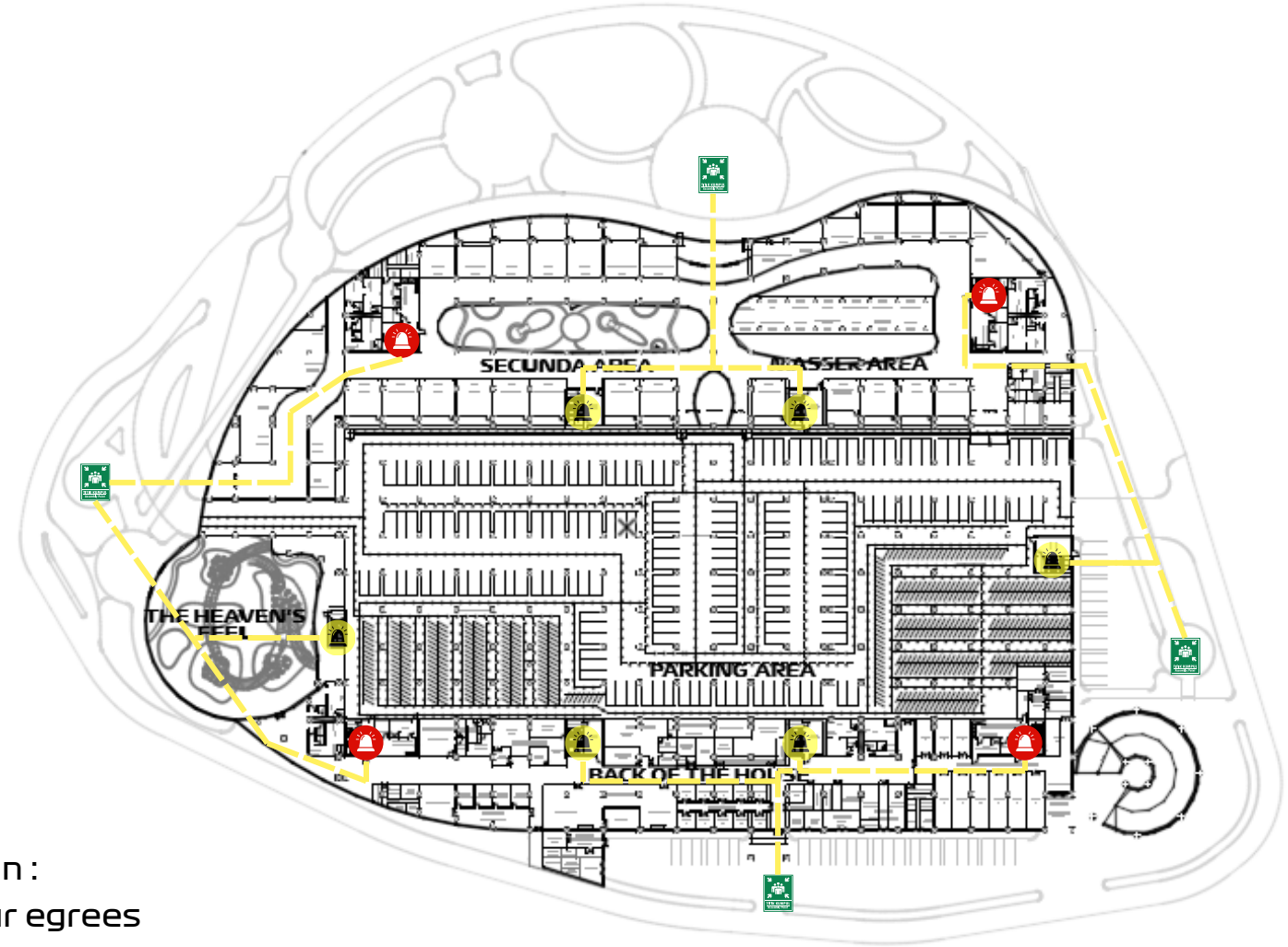


Keterangan :

- jalur egrees
- tangga darurat
- tangga darurat tambahan
- titik kumpul

Gambar 5.9 safety egrees bangunan
sumber : Penulis

ASPEK SAFETY : EGREES DAN TANGGA DARURAT



Keterangan :

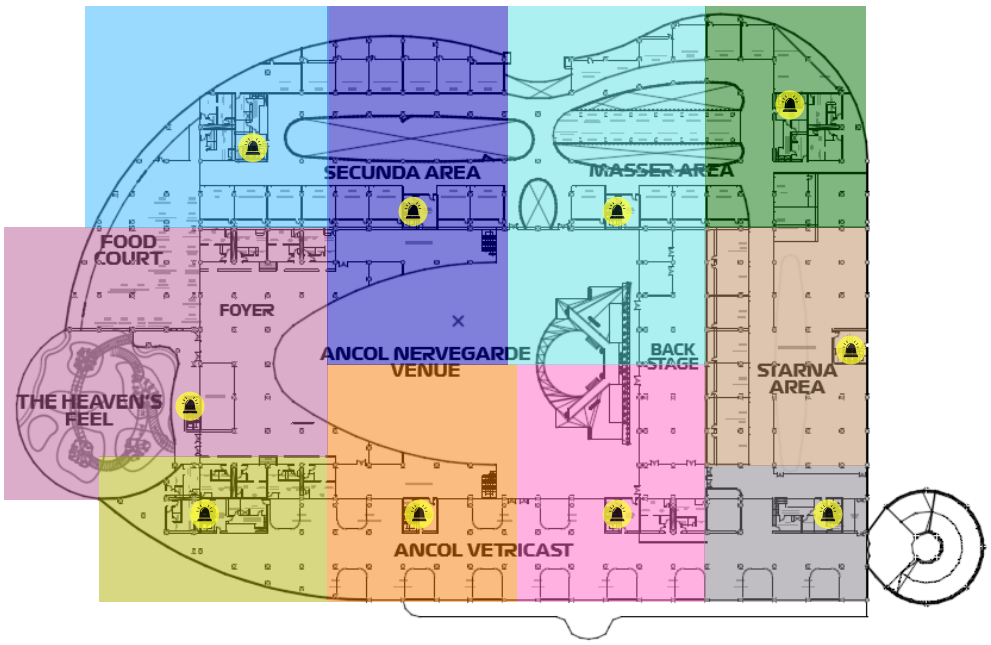
- jalur egrees
- tangga darurat
- tangga darurat tambahan
- titik kumpul

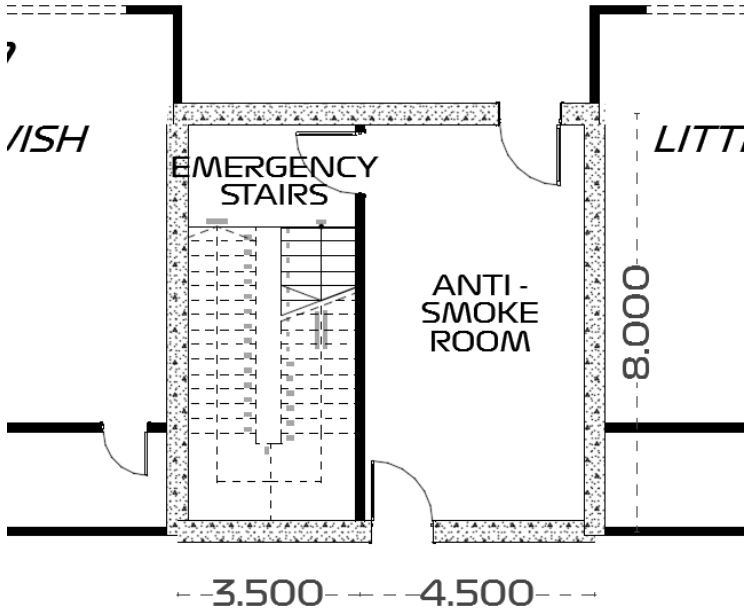
Gambar 5.10 safety egrees bangunan
sumber : Penulis

Untuk meningkatkan keselamatan bangunan, langkah yang dilakukan adalah penambahan tangga darurat yang mudah diakses dan peyebaran titik kumpul, titik kumpul diletakkan di area yang jelas di luar bangunan. Dengan tindakan ini, keselamatan bangunan dapat ditingkatkan untuk memfasilitasi evakuasi yang aman dalam keadaan darurat.

Pemasangan tanda evakuasi pada bangunan juga penting untuk memberikan petunjuk yang jelas dalam situasi darurat. Tanda-tanda evakuasi ditempatkan secara strategis, mudah terlihat, dan dekat dengan jalur evakuasi utama serta pintu keluar.

Penambahan tangga darurat dari 0 sebelum adaptive reuse, lalu ditambhan menjadi 4, dan sekarang terdapat 10 tangga darurat dengan 4 core utama yang masing masing memiliki persebaran titik kumpul untuk menghindari kerumunan di 1 tempat.





Keterangan :

tangga darurat

coverage area

Gambar 5.11 coverage tangga darurat
sumber : Penulis

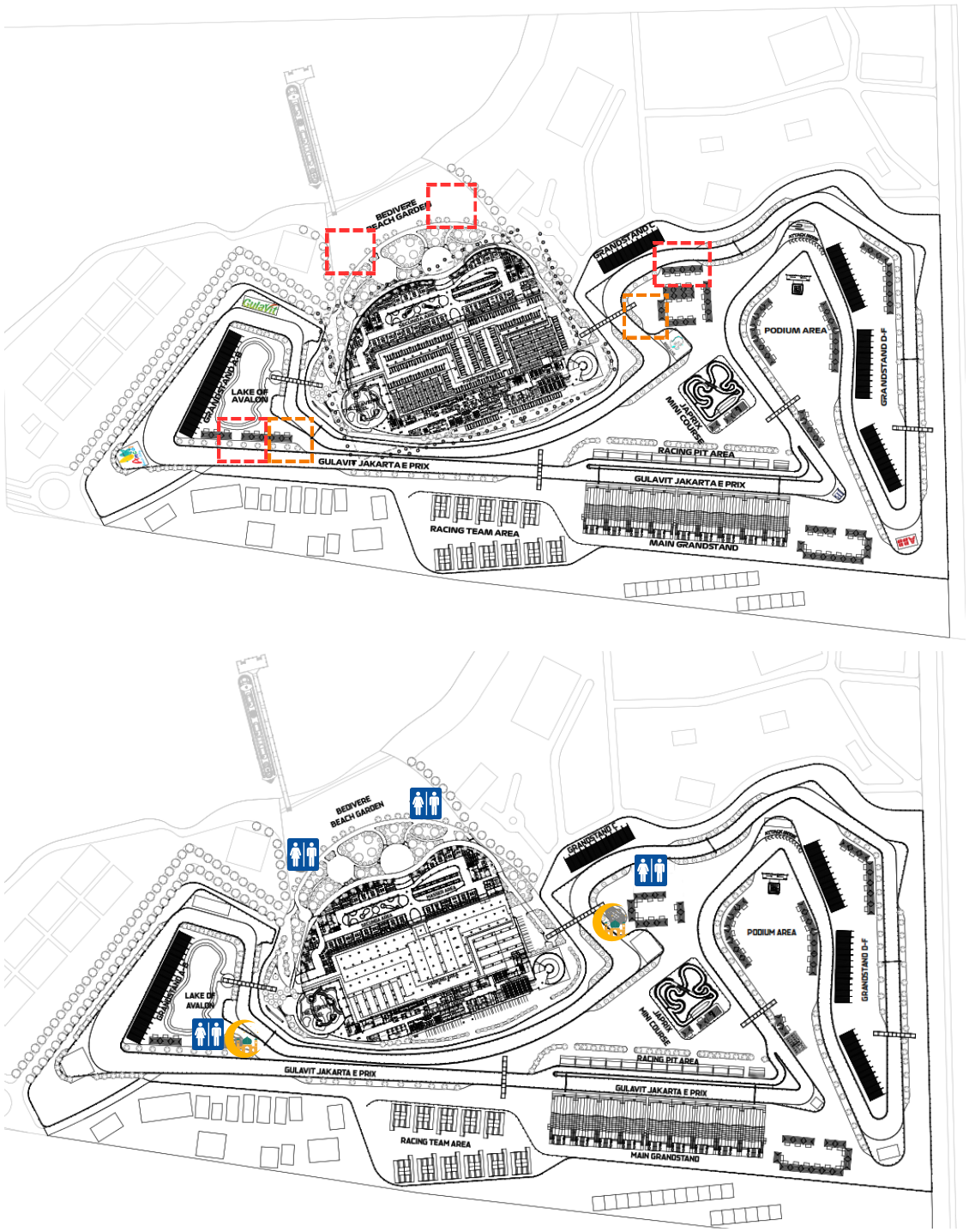
perancangan lantai bangunan dengan 10 tangga darurat memerlukan penempatan yang strategis demi mencapai akses yang lebih mudah dan keamanan yang terjamin. penempatkan tangga darurat dilakukan secara merata di dalam bangunan dan memastikan bahwa setiap tangga memiliki coverage area kurang dari 45 meter untuk mempercepat evakuasi. Lokasi strategis tangga darurat, terutama dekat dengan pusat aktivitas, menjadi fokus utama agar pengguna bangunan dapat dengan cepat mengaksesnya.

Selain itu, penyesuaikan desain untuk memastikan rute yang jelas menuju tangga darurat dan menghindari hambatan yang mungkin menghambat evakuasi. sebelumnya coverage area mencapai 60 meter dan hal tersebut berbahaya karena jarak antar tangga darurat cukup jauh.

ruang ruang tangga darurat tambahan mengurangi beberapa ruang ruang dari core utama seperti ruang lift publik, lift kebakaran, gudang khusus, shaft, dan ruang mekanikal. Ruang yang dipakai adalah anti smoke room dan tangga darurat saja untuk memaksimalkan efektifitas ruang bangunan

Sebagai upaya peningkatan keamanan, tangga darurat dibangun dengan tembok yang sama dengan core bangunan dan dilengkapi dengan sistem penerangan darurat. Integrasi sistem keamanan seperti alarm kebakaran dan pemadam kebakaran yang mudah diakses menjadi bagian integrasi dari desain ruang bangunan. Dengan penambahan tangga darurat perancangan tidak hanya memfasilitasi evakuasi yang efektif tetapi juga memberikan akses yang lebih mudah dan keamanan yang terjamin bagi semua pengguna.

Pertanyaan / Komentar : Aspek fasilitas dalam kawasan masih belum terancang dengan baik, sementara terdapat banyak area outdoor yang bisa dipakai untuk berbagai acara dan event terutama di area sirkuit dan pantai, penambahan fasilitas umum diperlukan untuk menunjang kebutuhan fasilitas pengguna terutama saat bangunan mall tutup dan tidak bisa menggunakan fasilitas yang berada di dalam mall.



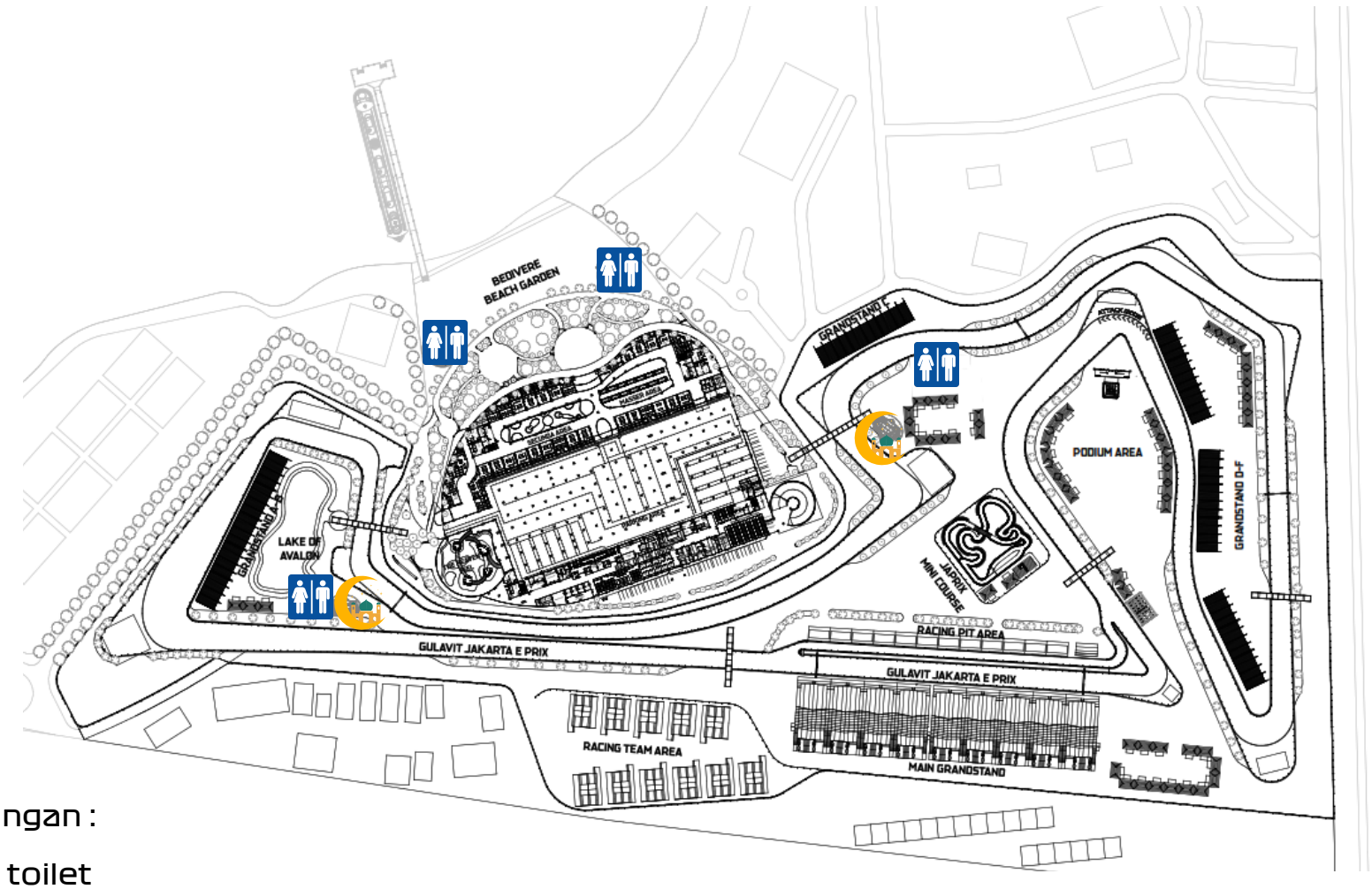
Keterangan :

toilet

musholla

Gambar 5.12 penambahan fasilitas kawasan
sumber : Penulis

ASPEK FACILITY: FASILITAS KAWASAN



Keterangan :

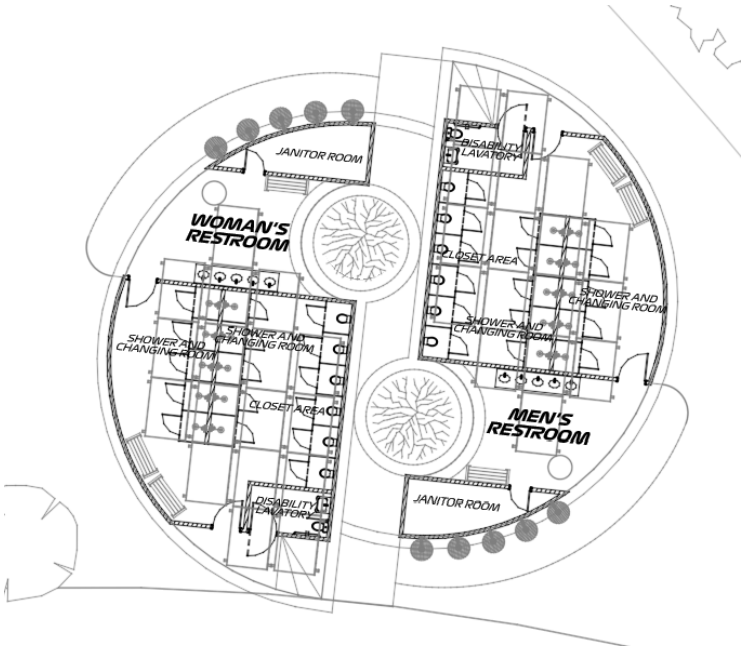
toilet

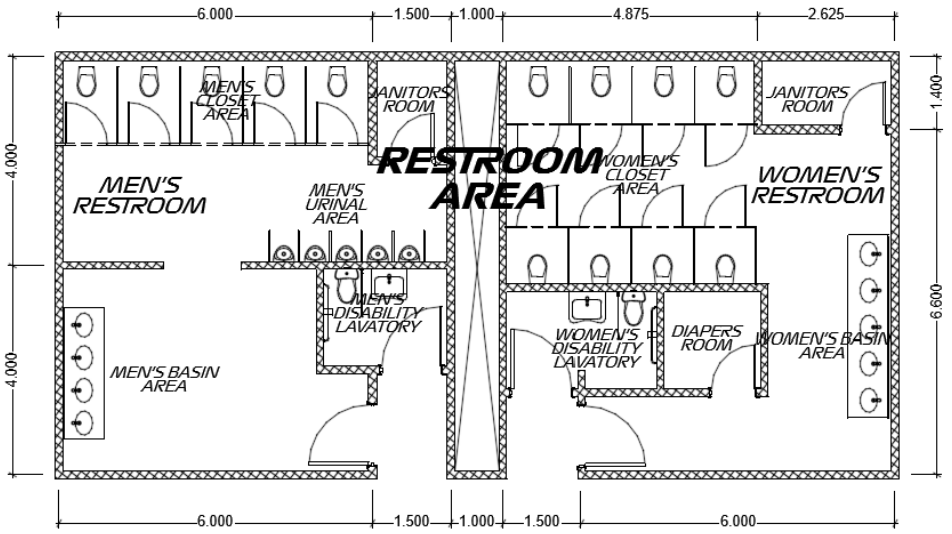
musholla

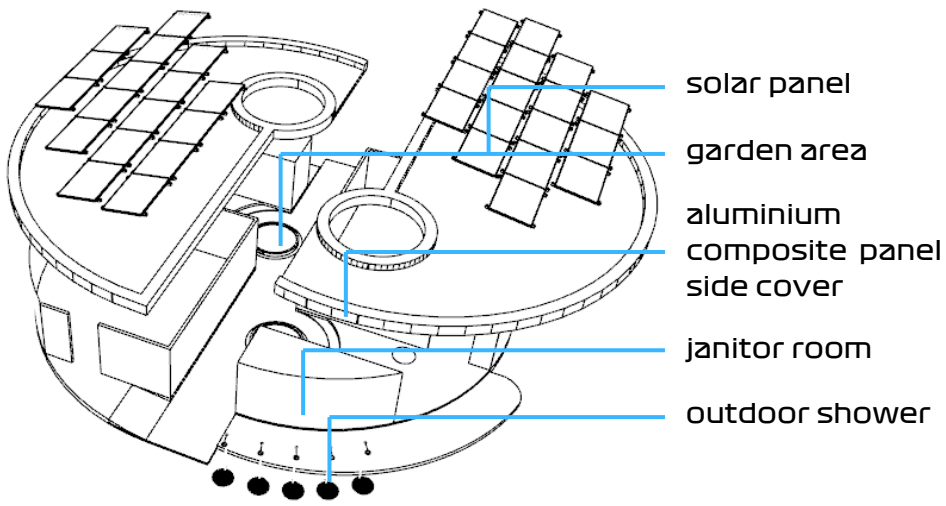
Gambar 5.13 penambahan fasilitas kawasan
sumber : Penulis

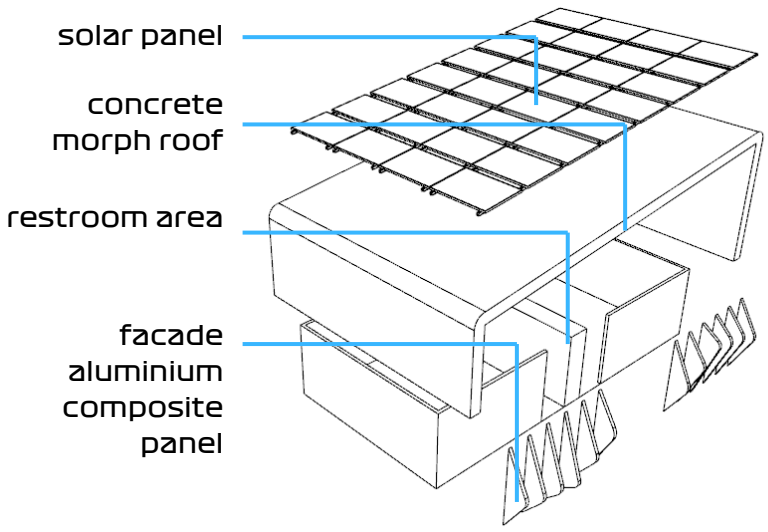
Dalam upaya untuk meningkatkan kenyamanan dan keberagaman fasilitas di kawasan sirkuit dan pantai yang bersifat publik, ditambahkan beberapa fasilitas tempat ibadah dan toilet. Hal ini bertujuan memberikan pengalaman yang lebih baik kepada pengguna, memastikan ketersediaan pelayanan fasilitas, dan meningkatkan aksesibilitas.

Fasilitas tempat ibadah dan toilet ditempatkan di area yang saat non event disewakan untuk kegiatan sehingga akses akan lebih dekat dan mudah. Selain itu, keberlanjutan lingkungan juga menjadi perhatian dengan memilih teknologi solar panel di atap toilet dan musholla agar lebih ramah lingkungan.Dengan demikian, penambahan fasilitas ini dapat memberikan dampak positif bagi pengguna baik saat ada event formula E, event lain seperti GIASS, maupun non event.









Gambar 5.14 restroom pantai
sumber : Penulis

Gambar 5.15 restroom sirkuit
sumber : Penulis

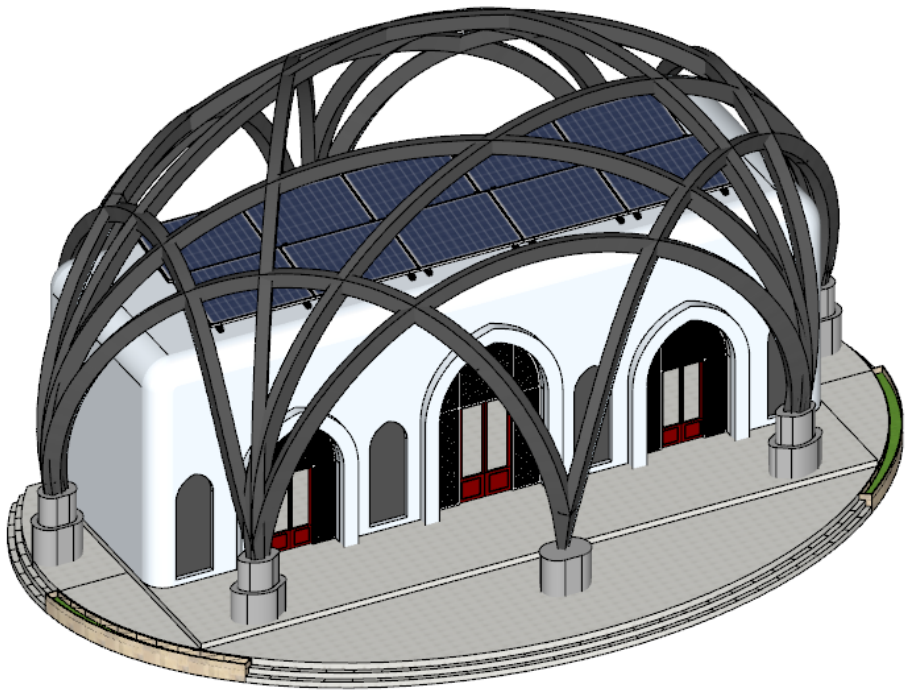
Terdapat perbedaan ruang antara restroom yang diletakkan di pantai dengan yang di area sirkuit, perbedaan terbesar adalah tersedianya ruang shower pada restroom pantai. Perbedaan antara restroom di pantai dan area sirkuit:

Restroom di Pantai:

1. Ruang Shower: Tersedia ruang shower untuk membersihkan pasir dan garam setelah beraktivitas di pantai.
2. Desain Terbuka: Mungkin memiliki desain yang lebih terbuka untuk sirkulasi udara dan pemandangan laut.

Restroom di Area Sirkuit:

1. Fasilitas Khusus pengguna Sirkuit: Lebih berfokus pada kebutuhan pengguna terkait dengan acara balap dan perlengkapan khusus.
2. Keamanan dan Privasi: Mungkin dirancang dengan tingkat keamanan dan privasi yang lebih tinggi sesuai kebijakan sirkuit.





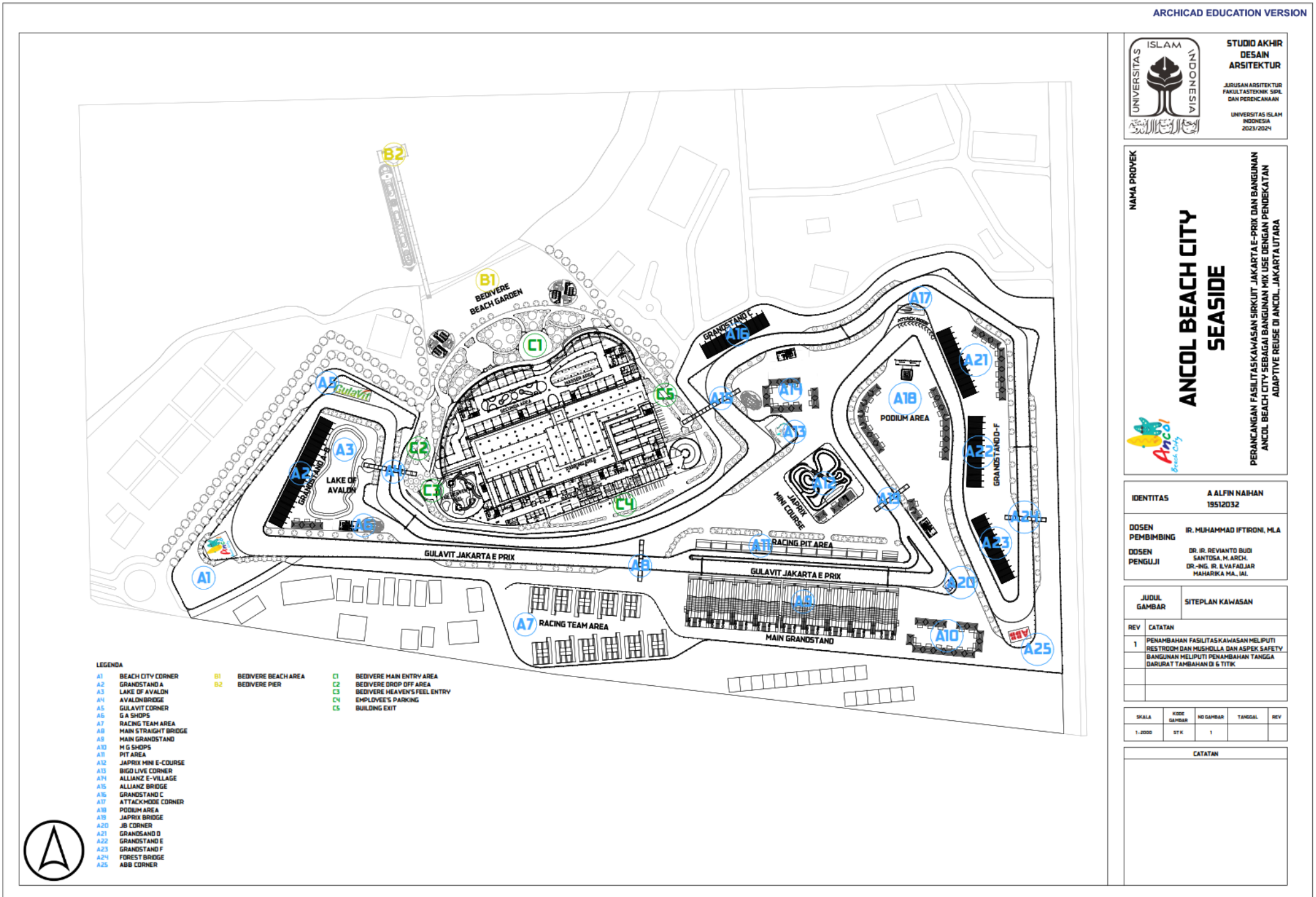
Gambar 5.16 musholla kawasan
sumber : Penulis

Dalam perancangan musholla yang terinspirasi dari tata surya, elemen arsitektural dirancang dengan untuk menciptakan ruang yang harmonis dan spiritual. Lokasi musholla diletakkan di area strategis, memperhitungkan orientasi matahari dan pemandangan yang juga difungsikan untuk panel surya yang dipasang di atap.

Bangunan musholla dirancang dengan arsitektur luar yang cukup luas, dengan konsep ini, musholla bukan hanya tempat ibadah, tetapi juga suatu pengalaman spiritual yang memberikan pengalaman tata surya dan keindahan alam semesta kepada penggunanya.

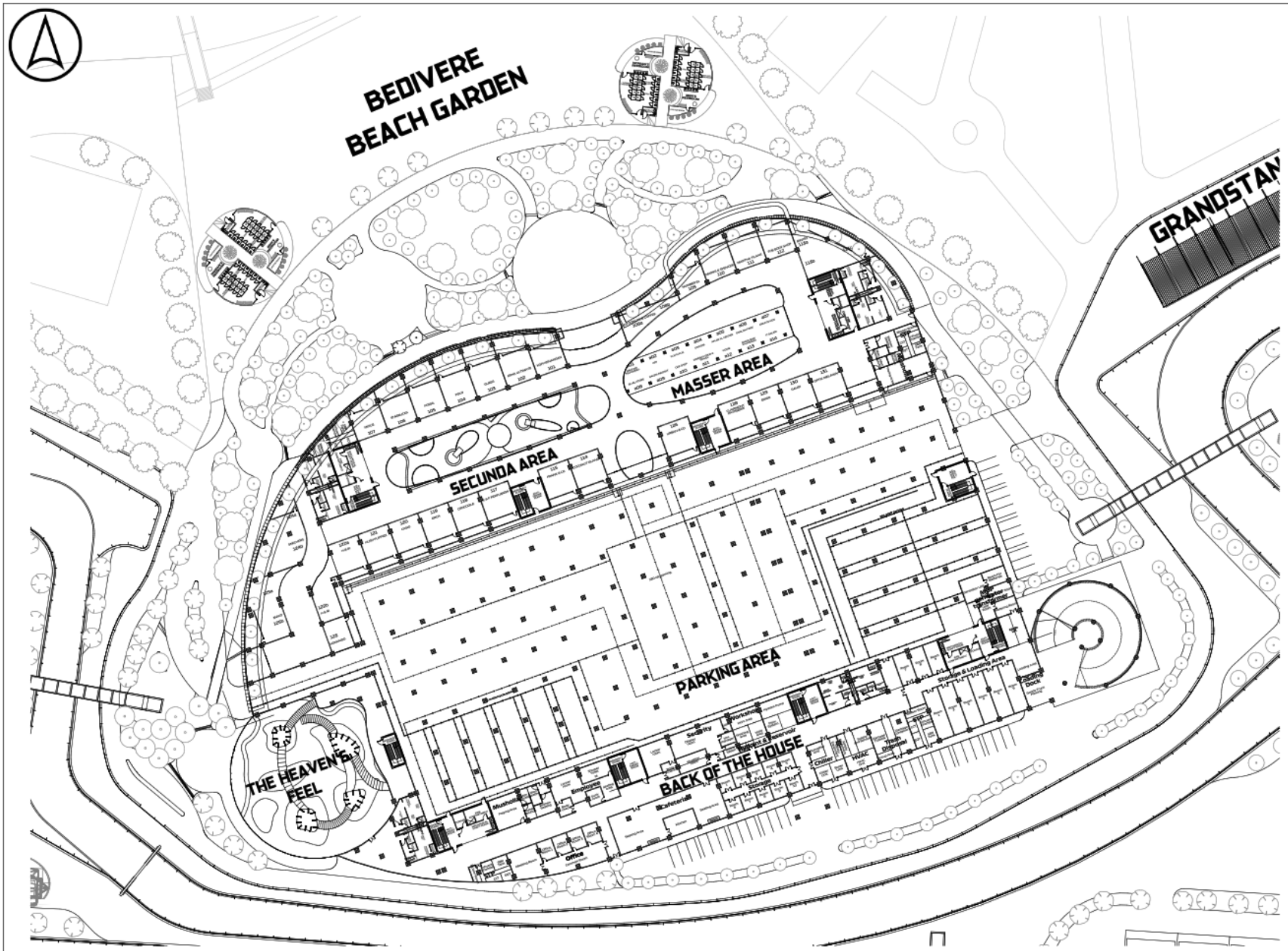
panel surya yang diletakkan di toilet dan musholla selain bertujuan untuk energi listrik bangunan tersebut juga sebagai energi penerangan area sirkuit dan pantai sehingga dapat mengurangi penggunaan listrik dari PLN sbagai konsep sustainability dalam kawasan.

GAMBAR TEKNIS REVISI : SITEPLAN KAWASAN



GAMBAR TEKNIS REVISI : SITEPLAN BANGUNAN

ARCHICAD EDUCATION VERSION



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

STUDIO AKHIR
DESAIN
ARSITEKTUR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL
DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA
2023/2024

NAMA PROYEK

ANCOL BEACH CITY
SEASIDE

PERANCANGAN FASILITAS KAWASAN SIRKUIT JAKARTA E-PRIX DAN BANGUNAN
ANCOL BEACH CITY SEBAGAI BANGUNAN MIX USE DENGAN PENDEKATAN
ADAPTIVE REUSE DI ANCOL, JAKARTA UTARA

IDENTITAS	A ALFIN NAIHAN 19512032
DOSEN PEMBIMBING	IR. MUHAMMAD IFTIRONI, MLA
DOSEN PENGUJI	DR. IR. REVIANTO BUDI SANTOSA, M. ARCH. DR.-ING. IR. ILVA FADJAR MAHARIKA MA., IAI.

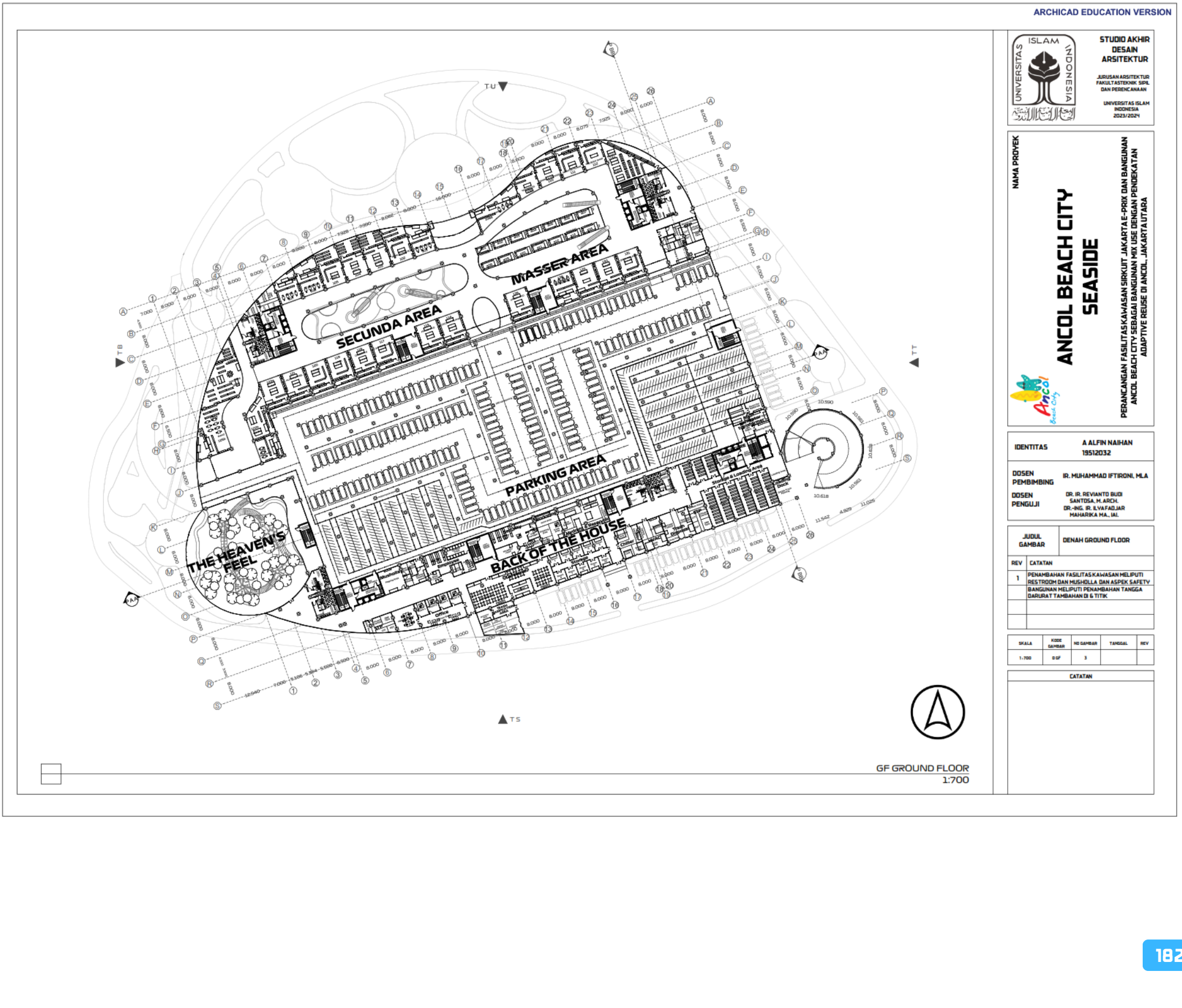
JUDUL GAMBAR	SITEPLAN BANGUNAN

REV	CATATAN
1	PENAMBAHAN FASILITAS KAWASAN MELIPUTI RESTROOM DAN MUSHOLLA DAN ASPEK SAFETY
	BANGUNAN MELIPUTI PENAMBAHAN TANGGA DARURAT TAMBAHAN DI 6 TITIK

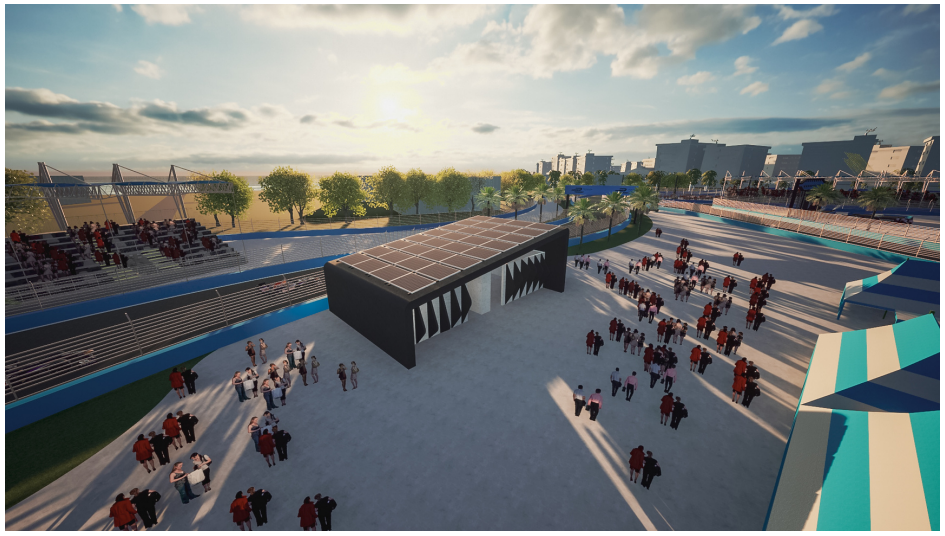
SKALA	KODE GAMBAR	NO GAMBAR	TANGGAL	REV
1:700	ST 0	2		

CATATAN

GAMBAR TEKNIS REVISI : DENAH GROUND FLOOR



RENDERING REVISI



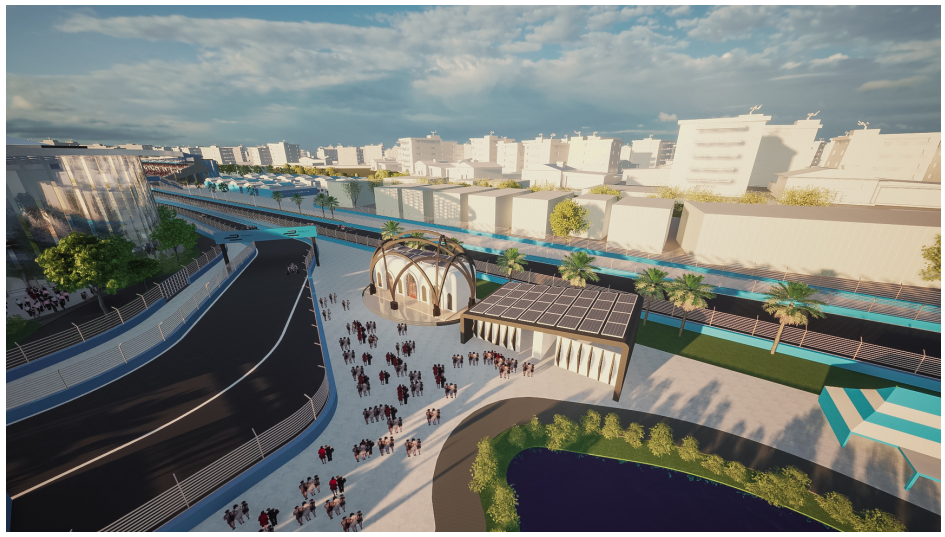
RESTROOM KAWASAN



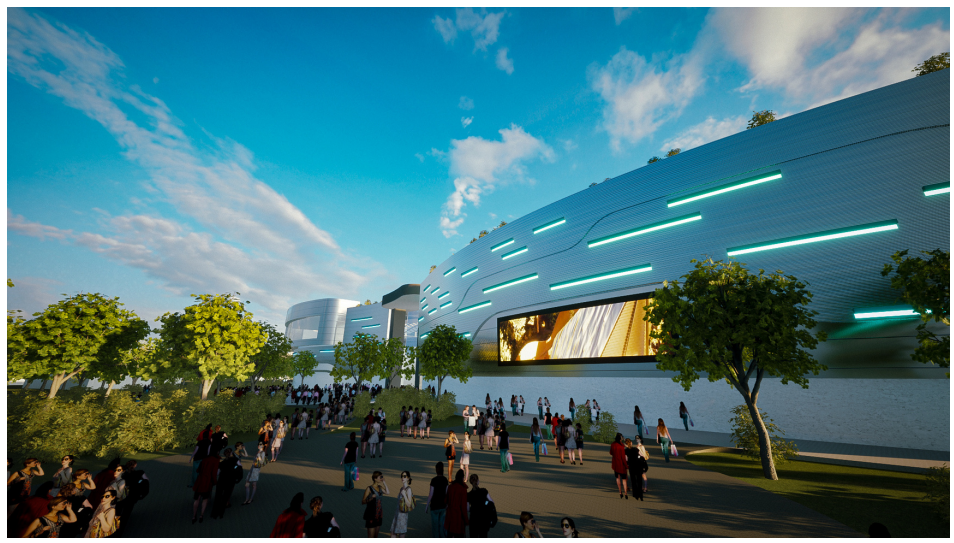
RESTROOM PANTAI



MUSHOLLA KAWASAN



LAKE OF AVALON (SMALL COMMUNITIES)



BEDIVERE GARDEN (SMALL COMMUNITIES)



ALLIANZ E VILLAGE AREA (MEDIUM COMMUNITIES)



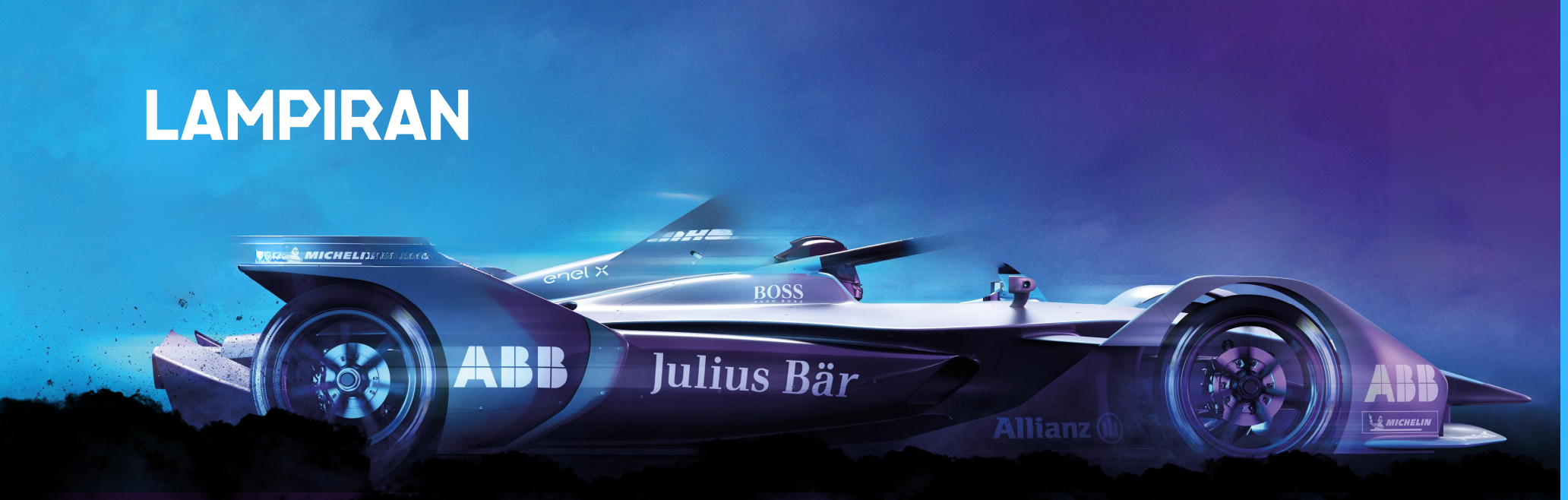
PODIUM AREA (BIG COMMUNITIES)



BEDIVERE BEACH (BIG COMMUNITIES)


ABB
Julius Bär
Allianz
BOSS
ABB

LAMPIRAN



DAFTAR PUSTAKA

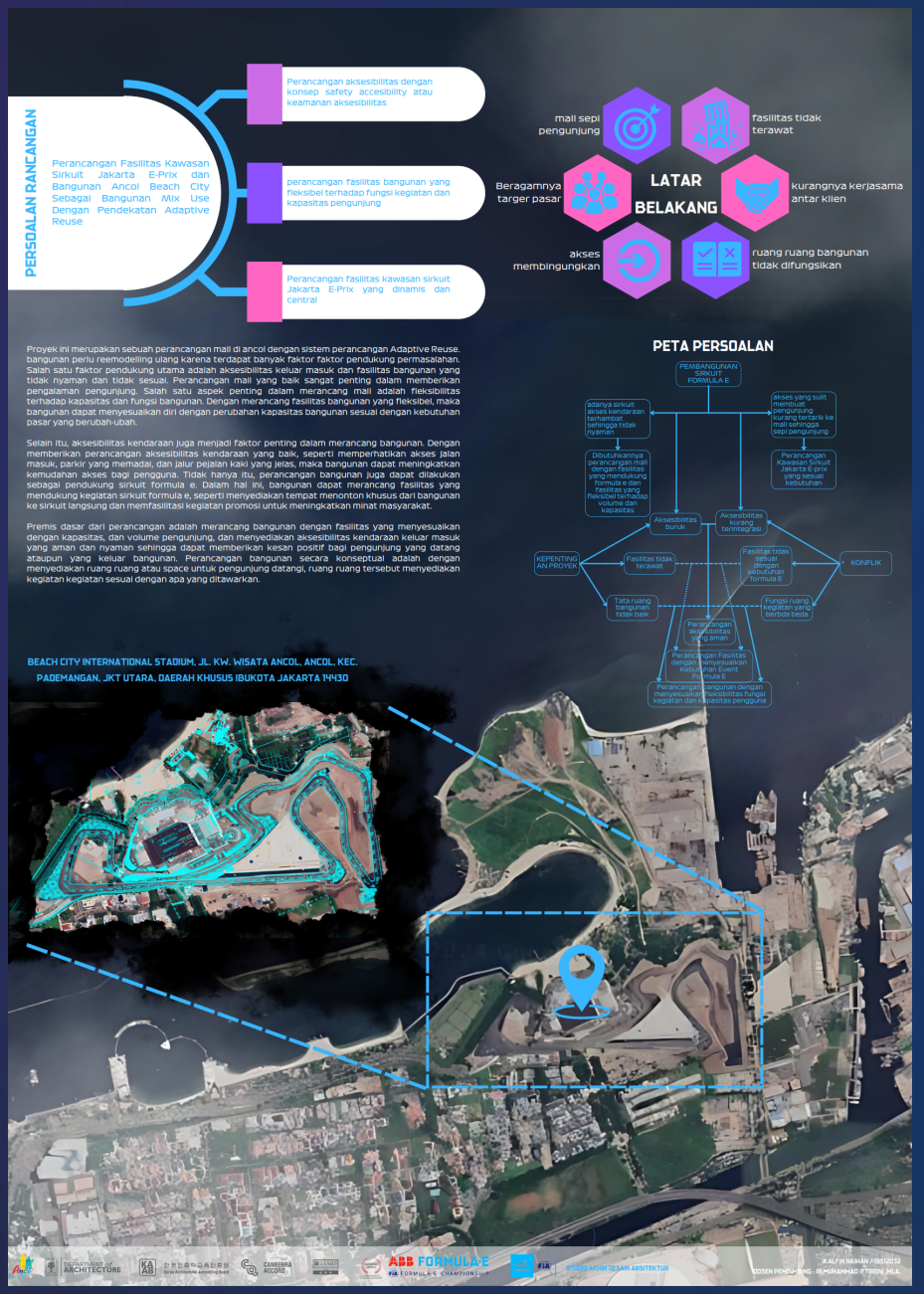
- 2016. Schidt, Robert. Adaptable Architecture : theory and practice
- 2006. Douglas, James. Building Adaptation, Second Edition
- 2002. Kincaid, David. Adapting Building for Changing Uses : Guidelines for change of use refurbishment.

- 2020. Anggraini, P. Analisis Perubahan Pola Perilaku Dan Alih Fungsi Bangunan Komersial Menjadi Lahan Parkir Di Stasiun Bekasi (Studi Kasus: Jalan Perjuangan Bekasi)
- 2019. Ancol Beach City. https://ancolbeachcity.com/
- 2012. Mata Elang International Stadium. https://meis.co.id/
- 2022. Formula E Jakarta 2023 Digelar 2 Kali Balapan, Simak Tanggalnya. https://megapolitan.kompas.com/read/2022/06/30/23300031/formula-e-jakarta-2023-digelar-2-kali-balapan-simak-tanggalnya?page=all
- 2022. Ancol Beach City. https://salsawisata.com/ancol-beach-city/
- 2023. Ancol Beach City Mall. https://www.tripadvisor.co.id/ShowUserReviews-g294229-d8765801-r417400903-Ancol_Beach_City_ Mall-Jakarta_Java.html
- 2023. Ancol Mall. https://earth.google.com/web/
- 2023. Tata guna lahan jakarta utara. https://jakartasatu.jakarta.go.id/
- Kurniawan K. 2017. Perancangan Aksesibilitas untuk fasilitas publik
- Ashadi. 2019. Konsep Dalam Arsitektur. Penerbit Arsitektur UMJ Press
- 2019. Ardiansyah, A, dkk. Perencanaan Dan Perancangan Shopping Mall Di Kota Palembang.
- Egam, PP. dkk. 2020. Mix Use Building Hotel, Rental Office, Mall, dan Convention di Manado. Arsitektur Futuristik
- 2022. Belconnen's future is soaring as a new Westfield takes shape
- 2018. Elon Musk Unveils the Boring Company's New Test Tunnel under Los Angeles. https://www.archdaily.com/908024/elon-musk-unveils-the-boring-companys-new-test-tunnel-under-los-angeles?ad_campaign=normal-tag
- 2023. Car towers - Autostadt. https://www.autostadt.de/en/explore/car-towers
- 2014. Hanjie Wanda Square / UNStudio - ArchDaily. https://www.archdaily.com/463807/hanjie-wanda-square-unstudio
- 2018. Ayomi, GR. Perancangan pusat edukasi interaktif dengan pendekatan Smart Building di Kota Malang
- 2021. sarif, dkk. Perancangan Taj Mall Parahyangan Dengan Pendekatan Arsitektur Futuristik
- 2019. Fauzi,dkk. PEKANBARU SCIENCE AND TECHNOLOGY CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK BERBASIS TEKNOLOGI TINGGI

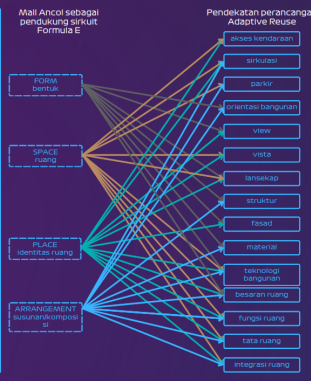
- 2022. Mirsan, Adi. 5 Alasan Mengapa Bisnis Startup Saat Ini Berkembang Pesat
- 2019. Erikson,dkk. SHOPPING MALL di AMURANG “ARSITEKTUR FUTURISTIK”
- 2019. Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Pedoman Tata Bangunan
- 2015. Saifur. Plasma Gasifikasi Sebuah Usaha Mengubah Sampah Kota Menjadi Energi Listrik
- 2020. Dufresne, Steven. Off-grid solar power systems

ARCHITECTURE PRESENTATION BOARD





KERANGKA BERFIKIR



Pembangunan sirkuit formula E pada tahun 2021 di Ancol menjadi pencapaian baru bagi Ibukota Jakarta, sirkuit ini dibangun tepat di samping mall Ancol Beach City sehingga menjadi view utama bagi pendatang yang datang untuk menonton balap formula E. Namun di hari biasa sirkuit tidak dibuka untuk umum sehingga hanya mall saja yang dapat diakses dan area pantainya.

Mall atau pusat perbelanjaan termasuk dalam bangunan komersial, bangunan komersial adalah bangunan yang didesain untuk tujuan bisnis atau komersial, seperti toko, restoran, kantor, atau pusat perbelanjaan. Bangunan ini biasanya dibangun di area yang strategis dan mudah diakses oleh banyak orang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi bangunan komersial, seperti lokasi, kapasitas, aksesibilitas desain, fasilitas, kondisi pasar, dan lingkungan fisik. (Anggraini, 2020)

Lokasi dan lingkungan fisik di Ancol sudah sangat mendukung untuk bangunan komersial karena tata kota di Ancol cukup baik dan tertata dengan baik, selain itu lokasi yang berada tepat di pesisir pantai menjadi poin plus untuk view bangunan. Kapasitas bangunan adalah 15.000 (venue) dengan total luas bangunan 58.000 meter persegi, dengan luas sebanyak itu mal ini terlalu besar dengan kapasitas orang yang datang berkunjung. Hal itu karena dipengaruhi pangsa pasar untuk mall ini, dimana rata rata untuk kelas menengah atas, sementara pengunjung datang ke ancol lebih banyak untuk berekreasi ke pantai, seaworld, dan Dufan. Mall ini juga tidak mempunyai ke-khas an tersendiri untuk dijual bagi masyarakat sehingga sulit untuk menjual ke berbagai kalangan. (2019. Ancol Beach City)

Desain bangunan juga tidak memiliki keserasian terhadap sirkuit formula E meskipun bangunan berada langsung di dalam sirkuit tersebut. Fasilitas bangunan yang kurang terawat menjadikan bangunan rawan rusak, mulai dari MEE yang tidak di maintenance, area parkir di atas yang tidak terisi, hingga beberapa fasilitas umum seperti lampu dan elevator juga tidak menyala dapat membuat bangunan menjadi terbengkalai.

Desain adaptive reuse pada Mall Ancol Beach City menjadi bangunan mix use penting untuk menjaga keberlanjutan lingkungan, memperkaya identitas kawasan, menciptakan lingkungan yang beragam dan inklusif, serta memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi perkembangan dan revitalisasi kawasan tersebut.

METODE PERANCANGAN

Metode perancangan bangunan dengan pendekatan adaptive reuse adalah pendekatan yang melibatkan penggunaan kembali atau konversi bangunan yang sudah ada, daripada membangun struktur baru. Pendekatan ini mendorong pemulihan, pelestarian, dan transformasi bangunan lama agar sesuai dengan kebutuhan dan fungsi baru.

Dalam perancangan dengan pendekatan adaptive reuse, beberapa langkah umum dilakukan. Pertama, dilakukan analisis menyeluruh terhadap bangunan yang ada, termasuk kondisi struktural, sejarah, dan nilai arsitektur yang melekat. Kemudian, ditentukan tujuan dan kebutuhan baru yang ingin dicapai dengan adaptasi bangunan tersebut. Setelah itu, dilakukan studi mengenai potensi penggunaan kembali bangunan, seperti mengubah fungsi ruang, menyesuaikan sistem utilitas, dan mempertimbangkan aspek keberlanjutan. Selanjutnya, dilakukan perencanaan desain yang memperhitungkan penggunaan yang efektif dari elemen yang ada, sambil tetap mempertahankan karakteristik asli bangunan.

Akhirnya, perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi terus-menerus untuk memastikan bahwa adaptasi bangunan mencapai tujuan yang diinginkan dan memenuhi standar keberlanjutan serta keamanan yang diperlukan. Dengan pendekatan adaptive reuse, bangunan yang ada dapat diberikan nilai tambah baru sambil memperhatikan pelestarian sejarah dan lingkungan, menghasilkan desain yang berkelanjutan dan berdaya guna.

BANGUNAN

1. Perbaikan struktural bangunan dengan menambahkan Core dan penerapan sistem dilatasi kolom
2. pemetaan dan perancangan ruang ruang bangunan yang convertible dan menyesuaikan kebutuhan
3. perancangan aksesibilitas bangunan yang terpisah dari masing masing masing kegiatan yang berbeda beda

KAWASAN

1. Penambahan Landscape kawasan dengan menambahkan Core dan meru bah beberapa area untuk dise suaikan fungsi dan kegiatan
2. Perancangan aksesibilitas untuk sirkuit yang diintegrasikan dengan bangunan ancol beach city
3. Perancangan Grandstand semi-Permanent sebagai icon sirkuit Eprix

NOVELTY PENULIS

JUDUL PERANCANGAN	PENULIS	PENEKANAN	PERBEDAAN	PERSAMAAN
Perancangan Taj Mall Parahyangan Dengan Pendekatan Arsitektur Futuristik	Abdul Aziz Sarif, Theresia Pynkyawati Jurusan Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Itenas, Bandung, 2021	Pendeketan futuristik pada desain bangunan dan lansekap, dengan pendekatan futuristik pada aspek FORM	Perbedaan terletak pada isu permasalahan dan integrasi yang akan dicapai di rancangan	konteks pendekatan perancangan sama sehingga dapat belajar dalam kajian teori bangunan mengenai bentuk bentuk Tipologi bangunan.
Pekanbaru Science and Technology Center dengan pendekatan Arsitektur Futuristik Berbasis Teknologi Tinggi	Muhamat Fauzi, Titin Sundari, Boby Samra, Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas lancang Kuning, 2019	Pendeketan futuristik pada teknologi bangunan dengan sistem smart building, dengan pendekatan futuristik pada aspek ARRANGEMENT	Perbedaan terletak pada tipologi bangunan, Fungsi, isu permasalahan dan integrasi yang akan dicapai di rancangan	konteks pendekatan perancangan sama sehingga dapat belajar dalam penggunaan konsep smart building dalam bangunan mengenai susunan dan komposisi.
Shopping Mall di Amurang "Arsitektur Futuristik"	Erikson B. Poli, Pierre H. Gosal, Ir. Johannes Van Rate, Arsitektur Unsrat, 2019	Pendeketan futuristik pada teknologi bangunan dengan menggunakan material material yang dianggap berteknologi tinggi untuk rancangan bangunan	Perbedaan terletak pada tipologi bangunan, fungsi, isu permasalahan dan integrasi yang akan dicapai di rancangan.	konteks pendekatan perancangan sama sehingga dapat belajar dalam penggunaan material dan konsep keruangan.

TUJUAN DAN SASARAN

Permasalahan umum

Perancangan Fasilitas Kawasan Sirkuit Jakarta E-Prix dan Bangunan Ancol Beach City Sebagai Bangunan Mix Use Dengan Pendekatan Adaptive Reuse

permasalahan khusus
- Perancangan aksesibilitas dengan konsep safety accesibility atau keamanan aksesibilitas
- perancangan fasilitas bangunan yang fleksibel terhadap fungsi kegiatan dan kapasitas pengunjung
- Perancangan fasilitas kawasan sirkuit Jakarta E-Prix yang dinamis dan central

Tujuan perancangan
Merancang Fasilitas Kawasan Sirkuit Jakarta E-Prix dan Mix Use Building sebagai bangunan retail, venue hall dan pusat komunitas otomotif dengan perancangan aksesibilitas berkonsep aman dan fasilitas yang fleksibel terhadap kapasitas pengunjung dengan pendekatan Adaptive Reuse

Sasaran
- Perancangan bangunan mix use Mix Use sebagai bangunan retail, kuliner dan pusat komunitas otomotif di Ancol, Jakarta Utara
- Perancangan Aksesibilitas yang aman dan nyaman
- Perancangan fasilitas yang fleksibel terhadap fungsi kegiatan dan kapasitas pengunjung
- Perancangan fasilitas kawasan sirkuit Jakarta E-Prix yang dinamis dan central





Permasalahan umum

Perancangan Fasilitas Kawasan Sirkuit Jakarta E-Prix dan Bangunan Ancol Beach City Sebagai Bangunan Mix Use Dengan Pendekatan Adaptive Reuse

permasalahan khusus
- Perancangan aksesibilitas dengan konsep safety accesibility atau keamanan aksesibilitas
- perancangan fasilitas bangunan yang fleksibel terhadap fungsi kegiatan dan kapasitas pengunjung
- Perancangan fasilitas kawasan sirkuit Jakarta E-Prix yang dinamis dan central

Tujuan perancangan
Merancang Fasilitas Kawasan Sirkuit Jakarta E-Prix dan Mix Use Building sebagai bangunan retail, venue hall dan pusat komunitas otomotif dengan perancangan aksesibilitas berkonsep aman dan fasilitas yang fleksibel terhadap kapasitas pengunjung dengan pendekatan Adaptive Reuse

Sasaran
- Perancangan bangunan mix use Mix Use sebagai bangunan retail, kuliner dan pusat komunitas otomotif di Ancol, Jakarta Utara
- Perancangan Aksesibilitas yang aman dan nyaman
- Perancangan fasilitas yang fleksibel terhadap fungsi kegiatan dan kapasitas pengunjung
- Perancangan fasilitas kawasan sirkuit Jakarta E-Prix yang dinamis dan central

DESKRIPSI KAWASAN

2. Sirkuit Formula E
sirkuit ini langsung berada di samping mall ABC, dengan konsep street circuit namun jalan tidak dapat dilewati oleh khalayak umum sehingga menutup salah satu entry dari mall ABC.
kapasitas penonton adalah 60.000 orang, ditambah dengan 12 tim Formula E. Acara ini digelar 1 kali dalam setahun 1 weekend (jumat - minggu), saat acara formula e digelar ancol ditutup dan hanya dibuka untuk event balapan saja. (2022.Kompas)

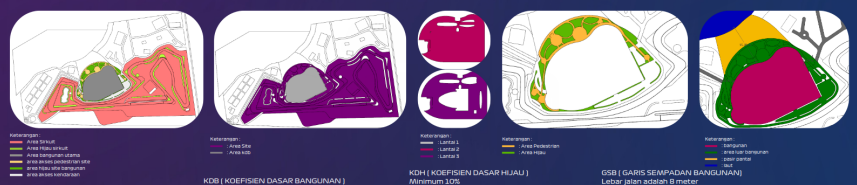
saat event balapan, penonton naik bis untuk masuk ke ancol dari JIEXPO karena mobil pribadi tidak diperbolehkan masuk ke ancol kecuali tamu khusus. Penonton harus berjalan cukup jauh dari sirkuit karena akses terbatas imbas dari pembangunan sirkuit.

3. Wisata Pantai Ancol Beach City
beberapa kegiatan di pantai seperti berenang dan bersantai cukup nyaman dikarenakan pantai cukup bersih dan terawat. Selain itu di pantai ini juga sering di adakan acara event event tertentu sehingga sering mendirikan panggung di pantai. Namun saat acara formula E pantai ini digunakan sebagai area musholla dan toilet non permanen sehingga pantai tidak terlalu ditonjolkan meskipun view pantai cukup indah.

Venue outdoor memiliki kapasitas hingga 5000 orang. Ditempat ini sudah dilengkapi konstruksi panggung yang dapat dibongkar pasang menyesuaikan kebutuhan. Namun kurang cocok apabila digunakan untuk acara besar karena panggung cukup kecil. (2022. Ancol Beach City)



REGULASI TAPAK



Luasan Site Bangunan : 40.937 m2
luasan KDB bangunan : 23.540 m2
luas area non bangunan : 17.397 m2
luas area hijau terbuka : 5.662m2 (13%)
luas jalan pada tapak : 6.489 m2
luas area pedestrian : 5.246 m2
luas area sirkuit : 143.787 m2
luas area jalan sirkuit : 35.508 m2
luas area fasilitas umum sirkuit : 108.279 m2
luas area pantai : 7.577 m2

KDB (KOEFISIEN DASAR BANGUNAN)
Maksimum 30%
= 23.540/149.216 x100%
= 15%

LB (KOEFISIEN LANTAI BANGUNAN)
KLB 4,5, max 163.748 m2
Bangunan Memiliki 3 Lantai
lantai 1 : 23.525 m2
lantai 2 : 21.016 m2
lantai 3 : 21.016 m2
total = 60.697 m2

KDH (KOEFISIEN DASAR HIJAU)
Minimum 10%
luas area terbuka + (luas pedestrian/2)
5662 + (5.246/2)
= 8.285 m2 atau 20% dari total site

GSB (GARIS SEMPADAN BANGUNAN)
Lebar jalan adalah 8 meter
GSB bangunan 4 meter
Jarak terdekat bangunan ke jalan adalah 25 meter

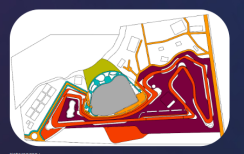
GSP (GARIS SEMPADAN PANTAI)
10 Meter dari air
Jarak terdekat air ke bangunan adalah 91 meter

ANALISIS TAPAK



- Aksesibilitas

Terdapat 2 akses sebelum terbangunnya sirkuit ini, dimana sebelumnya terdapat akses selatan dan barat untuk kendaran bermotor, namun akses hanya menjadi 1 jalur, yang sebelumnya berada di selatan sekarang dipindah ke bagian utara karena jalan dibagian selatan menjadi jalur sirkuit dan tidak dibuka untuk umum. Pengunjung harus masuk dan keluar dari jalur yang sama untuk parkir dan drop off sehingga kurang efisien.



- Fasilitas

Terdapat 2 akses sebelum terbangunnya sirkuit ini, dimana sebelumnya terdapat akses selatan dan barat untuk kendaran bermotor, namun akses hanya menjadi 1 jalur, yang sebelumnya berada di selatan sekarang dipindah ke bagian utara karena jalan dibagian selatan menjadi jalur sirkuit dan tidak dibuka untuk umum. Pengunjung harus masuk dan keluar dari jalur yang sama untuk parkir dan drop off sehingga kurang efisien.



- Peta Guna Lahan

Site berada di dalam wilayah Ancol, dengan luasan tanah 40.937 meter persegi, dimana area mall eksisting sudah termasuk parkiran dan area lobby yang sekarang tidak digunakan. Area lain yang disampingnya adalah sirkuit, pantai, dan area pelabuhan.

Area guna lahan disekitar sirkuit adalah pemukiman dan pelabuhan, sehingga erat kaitannya dengan aktivitas masyarakat di daerah tersebut.


JAPRIX E COURSE
ABC CORNER
TEAM AREA
TOP VIEW
START LIGHTS
ABB CORNER
ATTACK MODE CORNER
GRANDSTAND D
MAIN GRANDSTAND
BIGO LIVE CORNER


Racing Team area
Ancol Beach City mall area
Bedivere Garden area
Seaside Beach area
Lake of Avalon / Grandstand A-B area
Building entry
Allianz e Village area
Pit area
e- gokart area
Podium area
D-F granstand area
Main Grandstand Area
ABB
Julius Bär
Allianz



AKAN MENJADI PUSAT YANG MENARIK DAN BERFUNGSI DENGAN BAIK. MEMENUHI KEBUTUHAN RITEL, VENUE, DAN KOMUNITAS OTOMOTIF DI AREA TERSEBUT.

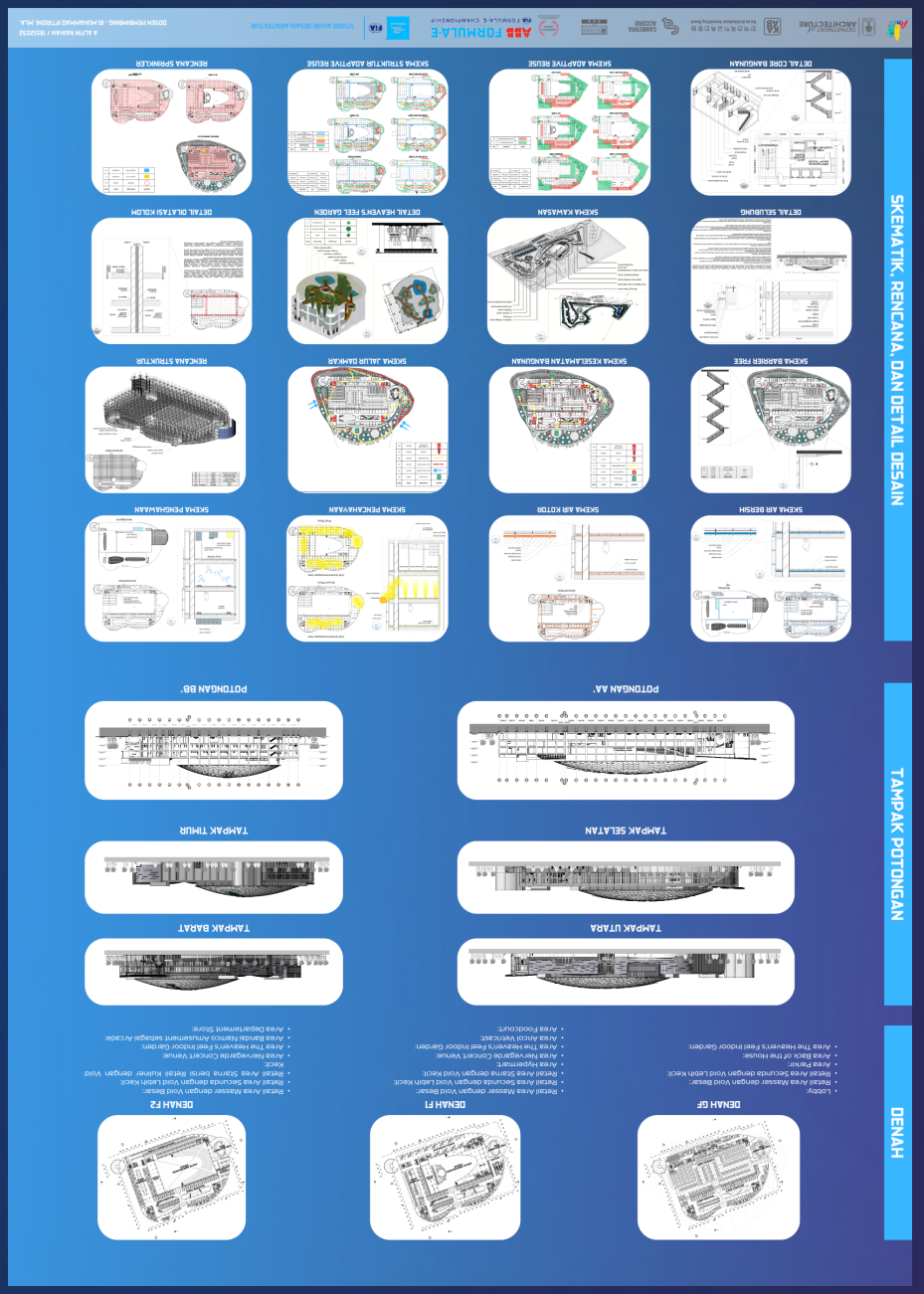
BANGUNAN INI DIRANCANG UNTUK MENJADI PUSAT YANG MULTIFUNGSI, DENGAN FUNGSI UTAMA SEBAGAI BANGUNAN RETAIL OFFICE, VENUE, DAN PUSAT KOMUNITAS OTOMOTIF. SEBAGAI BANGUNAN RETAIL OFFICE, RUANG AKAN DISESUAIKAN DENGAN KEBUTUHAN RITEL, TERMASUK AREA PENJUALAN, RUANG PAMER, DAN MUNGKIN JUGA RUANG ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN. SELAIN ITU, AKAN ADA RUANG KANTOR YANG DIRANCANG UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN STAF DAN PENGELOLA.

SEBAGAI VENUE, BANGUNAN INI AKAN MENYEDIAKAN RUANG UNTUK ACARA DAN PERTEMUAN. HAL INI AKAN MELIBATKAN DESAIN RUANG YANG FLEKSIBEL DAN MODULAR UNTUK DAPAT MENAMPUNG BERBAGAI JENIS ACARA, SEPERTI PAMERAN, KONFERENSI, PERTUNJUKAN, DAN LAINNYA. SISTEM TATA SUARA, PENCAHAYAAN, DAN FASILITAS TEKNIS LAINNYA JUGA AKAN DIPERHATIKAN AGAR SESUAI DENGAN KEBUTUHAN ACARA YANG BERAGAM.

PUSAT KOMUNITAS OTOMOTIF DALAM BANGUNAN INI AKAN MENAWARKAN FASILITAS DAN RUANG YANG DIDEDIKASIKAN UNTUK HOBI DAN MINAT DALAM INDUSTRI OTOMOTIF. INI DAPAT MENCAKUP AREA PERBAIKAN DAN MODIFIKASI KENDARAAN, RUANG PERTEMUAN UNTUK KOMUNITAS OTOMOTIF, PERPUSTAKAAN ATAU SUMBER DAYA INFORMASI TERKAIT OTOMOTIF, DAN MUNGKIN JUGA AREA PAMERAN UNTUK MENAMPILKAN KOLEKSI KENDARAAN KLASIK ATAU UNIK.

DALAM PERANCANGAN DENGAN PENDEKATAN ADAPTIVE REUSE, BANGUNAN YANG ADA AKAN DISESUAIKAN DAN DIUBAH FUNGSINYA SESUAI DENGAN KEBUTUHAN BARU INI. PENTING UNTUK MENJAGA KESEIMBANGAN ANTARA MEMPERTAHANKAN KARAKTERISTIK ASLI BANGUNAN DAN MENGAKOMODASI KEBUTUHAN FUNGSIONAL YANG BARU. DENGAN DEMIKIAN, BANGUNAN AKAN MENJADI PUSAT YANG MENARIK DAN BERFUNGSI DENGAN BAIK, MEMENUHI KEBUTUHAN RITEL, VENUE, DAN KOMUNITAS OTOMOTIF DI AREA TERSEBUT.

A ALFA NABAN / 1931202
0205EN PEMBIMBING : IR MUHAMAD FTRIONI, M.A



SKEMATIK, RENCANA, DAN DETAIL DESAIN

DETAIL CORE BANGUNAN

SKEMA ADAPTIVE REUSE

SKEMA STRUKTUR ADAPTIVE REUSE

RENCANA SPRINKLER

DETAIL SELUBUNG

SKEMA KEMASAN

DETAIL HEAVEN'S FEEL GARDEN

DETAIL DILATASI KOLOM

SKEMA BARRIER FREE

SKEMA KESELAMATAN BANGUNAN

SKEMA JALUR DARURAT

RENCANA STRUKTUR

SKEMA AIR BERSIH

SKEMA AIR KOTOR

SKEMA PENCAHAYAAN

SKEMA PENGHAWAAN

TAMPAK SELATAN

TAMPAK TIMUR

TAMPAK UTARA

TAMPAK BARAT

POTONGAN AA'

POTONGAN BB'

TAMPAK POTONGAN

DENAH GF

- Lobby;
- Retail Area Masser dengan Void Besar;
- Retail Area Secunda dengan Void Lebih Kecil;
- Area Parkir;
- Area Back of The House;
- Area The Heaven's Feel Indoor Garden;

DENAH F1

- Retail Area Masser dengan Void Besar;
- Retail Area Secunda dengan Void Lebih Kecil;
- Retail Area Starna dengan Void Lebih Kecil;
- Area Hypermart;
- Area The Heaven's Feel Indoor Garden;
- Area Mercy Vegan'de Concert Venue;
- Area Atrium Vercasc;
- Area Foodcourt;

DENAH F2

- Retail Area Masser dengan Void Besar;
- Retail Area Secunda dengan Void Lebih Kecil;
- Retail Area Starna dengan Void Lebih Kecil;
- Area The Heaven's Feel Indoor Garden;
- Area Bandai Namco Amusement sebagai Arcade;
- Area Department Store;

DENAH

A ALFA NABAN / 1931202
0205EN PEMBIMBING : IR MUHAMAD FTRIONI, M.A

STARNA AREA



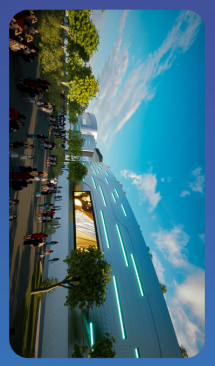
NERVEGARDE VENUE



EXIT AREA



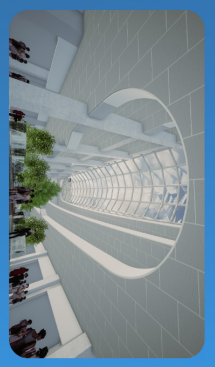
VIDEOTRON



TAMPAK ATAS



SECUNDA AREA



ANCOL VETRICAST



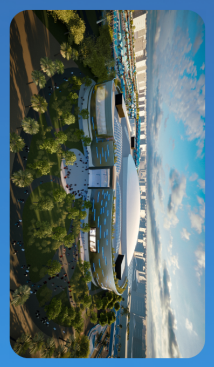
HEAVEN'S FEEL GARDEN



HEAVEN'S FEEL GARDEN



BIRD'S EYE VIEW



MAKET

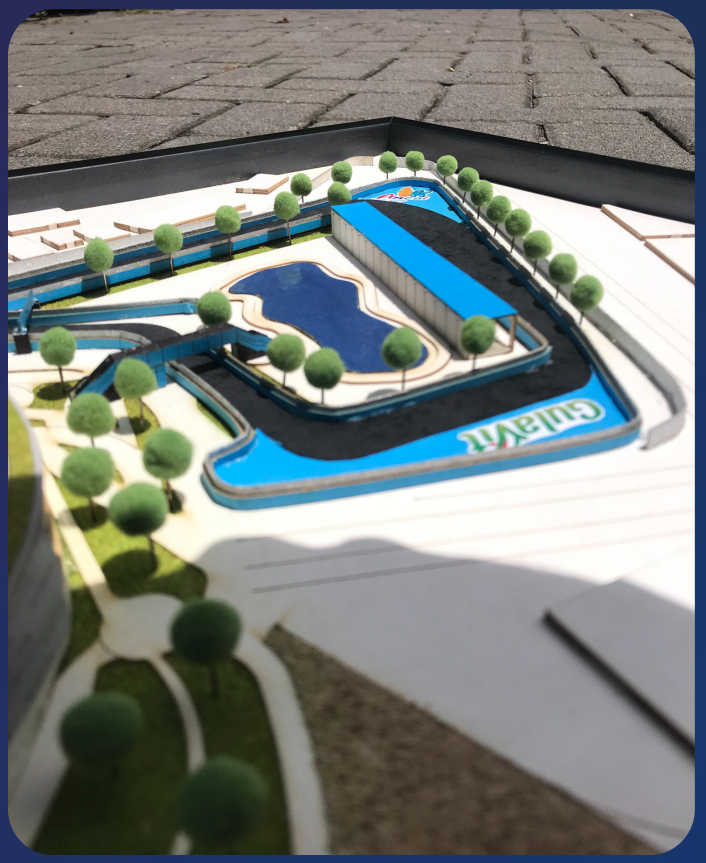

JAKARTA E-PRIX

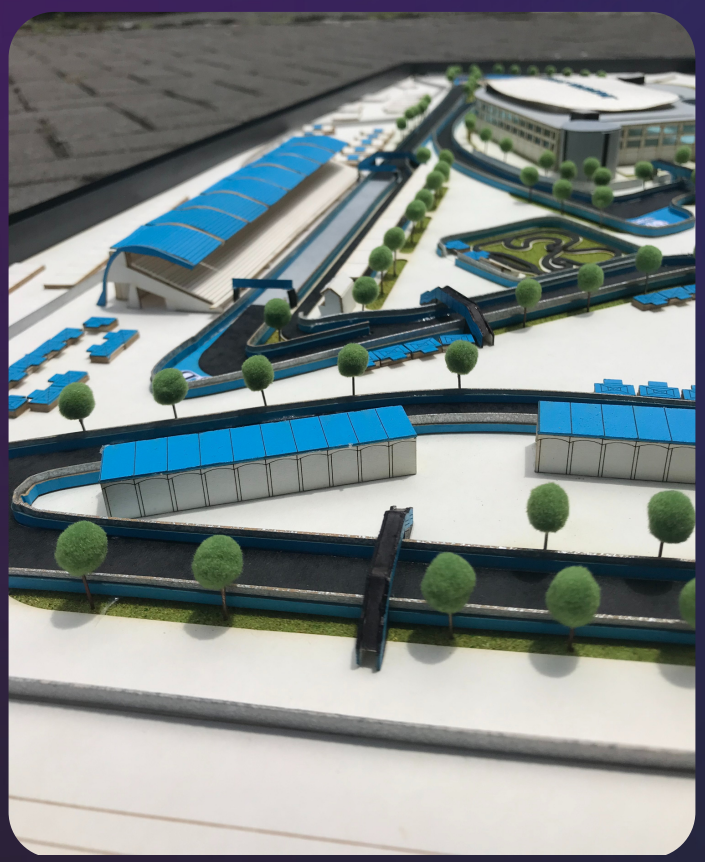

JAKARTA E-PRIX


JAKARTA E-PRIX


JAKARTA E-PRIX
Gulavit
Ancol
Beach City








JAKARTA E PRIX

Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia
Gedung Moh. Hatta
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext.2301
F. (0274) 898444 psw.2091
E. perpustakaan@uii.ac.id
W. library.uii.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Nomor: 2268358340/Perpus./10/Dir.Perpus/I/2024

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini, menerangkan Bahwa:

Nama	: A Alfin Naihan
Nomor Mahasiswa	: 19512032
Pembimbing	: Ir.Muhammad Iftironi, MLA
Fakultas / Prodi	: Teknik Sipil dan Perencanaan/ Arsitektur
Judul Karya Ilmiah	: PERANCANGAN FASILITAS KAWASAN SIRKUIT JAKARTA E-PRIX DAN BANGUNAN ANCOL BEACH CITY SEBAGAI BANGUNAN MIX USE DENGAN PENDEKATAN ADAPTIVE REUSE DI ANCOL, JAKARTA UTARA

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **3 (Tiga) %.**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1/9/2024
Direktur

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
DIREKTORAT PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Muhammad Jamil, SIP.

BOARD OF ARCHITECTS MALAYSIA
LEMBAGA ARKITEK MALAYSIA

75 YEARS 1987-2023

ARCHITECTURE
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

UNGGUL

RIBA
Architecture.com

CANBERRA ACCORD

KA AB

한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board

BEDIVERE, HEAVEN'S FEEL, LAKE OF AVALON, NERVEGARDE, VETRICAST, MASSER, SECUNDA, STARNA

ANCOL BEACH CITY SEASIDE

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DEPARTEMENT OF ARCHITECTURE

2023/2024

JALAN KALIURANG NO.KM. 14,5, KRAWITAN, UMBULMARTANI, KEC. NGEMPLAK, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 55584